

PT FKS Food Sejahtera Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut/
*Interim Consolidated Financial Statements
as of March 31, 2022
and for the 3 (three) months period then ended*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

***DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022***

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/ *We, the undersigned:*

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | Lim Aun Seng |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | Menara Astra Lantai 29
Jl. Jend.Sudirman Kav.5-6, RT/RW 10/11
Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220 |
| Alamat Domisili / <i>Domicile at</i> | Jalan BDN 1 No.12B (Cilandak I Residence) RT.010, RW.011,
Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i> | (021) 5088 9898 |
| Jabatan / <i>Title</i> | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | Sukawati Wijaya |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | Menara Astra Lantai 29
Jl. Jend.Sudirman Kav.5-6, RT/RW 10/11
Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220 |
| Alamat Domisili / <i>Domicile at</i> | Jl. Samarasa I, RT.003, RW.004, Kel. Angke, Kec. Tambora,
Jakarta Barat |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i> | (021) 5088 9898 |
| Jabatan / <i>Title</i> | Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

State that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries for the three months period ended March 31, 2022;*
2. *The interim consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera and Subsidiaries for the three months period ended March 31, 2022 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tersedia untuk dimuat secara lengkap dan sebenarnya.
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak, sejak kami diangkat sebagai Direksi PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak.

3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries has been disclosed to the best of the Director's knowledge as part of its best efforts to present all relevant information and available to be disclosed in a complete and truthful manner.*
- b. *The interim consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries to the best of the Director's knowledge as part of its best efforts to present all relevant information which not containing any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries' internal control system, since we were appointed as Directors of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Direksi / Board of Director
Jakarta, 28 April/April 28, 2022



The image shows two handwritten signatures in black ink. Between the signatures is a yellow 1000 Rupiah stamp with the text "1000", "METERAI TEMPEL", and "5875FAJX808903720". Below the stamp is the "FKS Food" logo.

Lim Aun Seng
Direktur Utama / President Director

Sukawati Wijaya
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 (Tidak Diaudit)
DAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 (Unaudited)
AND FOR FOR THE 3 (THREE) MONTHS
PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-135 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2022 (Unaudited)
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	56.672	4	58.011	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		5		Trade receivables - net
Pihak berelasi	264.970	6	217.031	Related party
Pihak ketiga	12.835		8.442	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	156	8a	585	Other current financial assets
Persediaan - neto	89.708	7	99.466	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	10.608	9a	18.863	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8.064	10a	3.755	Prepaid expenses
Uang muka	37.044	10b	26.647	Advances
Total Aset Lancar	480.057		432.800	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Investasi saham	-	8b	-	Investment in shares
Aset tetap - neto	1.026.435	11	1.041.010	Fixed assets - net
Properti investasi	33.218	13	33.218	Investment property
Goodwill	729	12a	729	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	23.749	9b	22.276	Claim for tax refund
Aset takberwujud - neto	228.031	12b	228.070	Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.169		3.350	Other non-current financial assets
Aset non keuangan tidak lancar lainnya	281		181	Other non-current non financial assets
Total Aset Tidak Lancar	1.315.612		1.328.834	Total Non-current Assets
Total Aset	1.795.669		1.761.634	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022 (Unaudited)
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak berelasi	76.272	6	73.471	Related parties
Pihak ketiga	282.735		261.264	Third parties
Beban akrual dan provisi	157.755	15	146.804	Accrued expenses and provision
Utang pajak	3.444	9c	3.075	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27.646		24.662	Current employee benefits liabilities
Utang bank jangka pendek	28.855	17a	27.566	Short-term bank loans
Bagian lancar atas :		28		Current maturities of :
Utang bank	67.741	17b	67.741	Bank loans
Liabilitas sewa	4.343	16	4.343	Lease liability
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	85.969	8c	75.425	Other short-term financial liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	26.375	6	29.653	Due to related parties non-trade
Liabilitas kontrak	5.244		6.016	Contract liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	766.379		720.020	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	-	17b	-	Long-term bank loan- net of current maturities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian lancar	87.614	16	88.337	Lease liability net of current maturities
Utang obligasi - neto	3.721	19	3.721	Bond payable - net
Utang sukuk ijarah - neto	16.266	19	16.266	Sukuk ijarah payable - net
Liabilitas pajak tangguhan	23.854	9e	23.601	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	90.649	18	90.799	Post employment benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	222.104		222.724	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	988.483		942.744	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022 (Unaudited)
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Saham seri A: Rp500				Serie A shares: Rp500
Saham seri B: Rp200				Serie B shares: Rp200
Modal dasar				Authorized capital
Saham seri A: 135.000.000 saham				Serie A shares: 135,000,000 shares
Saham seri B: 18.662.500.000 saham				Serie B shares: 18,662,500,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
Saham seri A: 135.000.000 saham				Serie A shares: 135,000,000 shares
Saham seri B: 9.176.800.000 saham	1.902.860	20	1.902.860	Serie B shares: 9,176,800,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	1.515.597	21	1.515.597	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	382.317	22	387.966	Other comprehensive income
Komponen ekuitas pada obligasi konversi dan sukuk ijarah	3.114	19	3.114	Equity component of convertible bond and sukuk ijarah
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	129.318		129.318	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	(3.124.783)		(3.118.726)	Unappropriated
	808.423		820.129	
Kepentingan Nonpengendali	(1.237)		(1.239)	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	807.186		818.890	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.795.669		1.761.634	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the 3 (three) months period ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	3 bulan/Months			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penjualan neto	448.910	6,23	349.882	Net sales
Beban pokok penjualan	(339.648)	6,24	(257.906)	Cost of goods sold
Laba bruto	109.262		91.976	Gross profit
Beban usaha				Operating expense
Beban penjualan dan distribusi	(82.402)	25	(51.370)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(37.708)	26	(36.383)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya	1.244	27	2.010	Other income
Beban lainnya	(469)	28	(1.478)	Other expenses
Laba/(Rugi) usaha	(10.073)		4.755	Operating profit (loss)
Penghasilan keuangan	146	29	1.310	Finance income
Beban keuangan	(1.524)	30	(2.159)	Finance cost
Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan	(11.451)		3.906	Income/(loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(1.846)	9d	(1.711)	Income tax benefit (expenses)
Laba tahun berjalan	(13.297)		2.195	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pajak penghasilan atas surplus revaluasi aset tetap	1.593		1.632	Income tax on revaluation surplus of fixed assets
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1.593		1.632	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(11.704)		3.827	Total other comprehensive income (loss) for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan Kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(13.299)		2.167	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2		28	Non-controlling interests
Total	(13.297)		2.195	Total
Laba Per Saham				Earnings Per Share
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk (angka penuh)	(1,43)	31	0,23	Basic profit (loss) per share attributable to the owners of the parent (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2022 (Unaudited)
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Agio Saham Neto/ Additional Paid-in Capital Excess of Par – Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control	Jumlah/Total	Komponen Ekuitas pada Obligasi Konversi dan Sukuk Ijarah/ Equity Components in Convertible Bonds and Sukuk Ijarah	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			Penghasilan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/Total					
SALDO PER 1 JANUARI 2021	1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	8.856	129.318	(3.178.171)	(3.048.853)	451.048	829.508	(1.251)	828.257	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2021
Transfer Saldo	22	-	-	-	-	-	7.420	7.420	(7.420)	-	-	-	Balances Transfer
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	2.167	2.167	-	2.167	28	2.195	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.632	1.632	-	1.632	Other Comprehensive Income for The Year
SALDO PER 31 MARET 2021	1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	8.856	129.318	(3.168.584)	(3.039.266)	445.260	833.307	(1.223)	832.084	BALANCE AS OF MARCH 31, 2021
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	3.114	129.318	(3.118.726)	(2.989.408)	387.966	820.129	(1.239)	818.890	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Transfer Saldo	22	-	-	-	-	-	7.242	7.242	(7.242)	-	-	-	Balances Transfer
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	(13.299)	(13.299)	-	(13.299)	2	(13.297)	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.593	1.593	-	1.593	Other Comprehensive Income for The Year
SALDO PER 31 MARET 2022	1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	3.114	129.318	(3.124.783)	(2.995.465)	382.317	808.423	(1.237)	807.186	BALANCE AS OF MARCH 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the 3 (three) months period ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

	3 bulan/Months			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	396.578		342.098	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(344.278)		(347.917)	Payment to suppliers and other third parties
Pembayaran kepada karyawan	(50.733)		(46.564)	Payment to employees
Penerimaan penghasilan bunga	146	29	1.310	Receipts of interest income
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	(1.473)	9	(6.395)	Receipts (payment) of taxes
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	240		(57.468)	Cash flow provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(1.654)	11	(14.452)	Property and equipment acquisition
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.654)		(14.452)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank jangka pendek	(23.409)	17,34b	-	Repayment Short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	24.697	17,34b	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(723)	16,34b	-	Payment of leases liabilities
Pembayaran utang lain-lain dari pihak berelasi	(490)	34b	(441)	Payment of other payable-related parties
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	75		(441)	Net cash flows provided by (used in) finance activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(1.339)		(72.361)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	58.011		226.840	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	56.672	4	154.479	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Food Sejahtera Tbk (D/h PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 143 yang dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asia Intiselera. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1827.HT.01.01.th.91 tertanggal 31 Mei 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65, Tambahan No. 2504 tertanggal 13 Agustus 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan perubahan mengenai nama Perusahaan yang sebelumnya PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (TPSF) menjadi PT FKS Food Sejahtera Tbk (FFS), tempat kedudukan Perusahaan dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. No. 20 tanggal 26 Februari 2021. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017810.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 23 Maret 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan, pertanian, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas keuangan dan asuransi. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha industri kembang gula, biskuit, mie, bihun jagung dan makanan ringan.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Pangan Sejahtera Investama dengan Entitas Induk terakhir adalah FKS International Investment Pte., Ltd, Singapura.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT FKS Food Sejahtera Tbk (Previously: PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) ("the Company") was established on January 26, 1990 based on Deed of Establishment No. 143, which was made in the presence of Winanto Wiryomartani, S.H., a notary in Jakarta, under the name of PT Asia Intiselera. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-1827.HT.01.01.th.91 dated May 31, 1991 and was published in State Gazette No. 65, Supplement No. 2504 dated August 13, 1991.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association in relation to the Company's name from PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (TPSF) to PT FKS Food Sejahtera Tbk (FFS), domicile, and composition of the Board of Commissioners and Directors Association as stated in Notarial Deed of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. No. 20 dated February 26, 2021. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU- AHU-0017810.AH.01.02. Year 2021 dated March 23, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities are wholesale and retail trade, processing industry, agriculture, electric supply, gas, steam/hot water and cold air, professional activities, scientific and technical activities and financial and insurance activities. The Company engages in the manufacture of candies, biscuits, noodles, corn vermicelli and snacks.

The parent entity of the Company is PT Pangan Sejahtera Investama and the last parent entity is FKS International Investment Pte., Ltd, Singapore.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Astra Lantai 29, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 5-6, RT 010, RW 011, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220. Kelompok Usaha memiliki pabrik-pabrik yang terletak di provinsi Jawa Tengah, Banten dan Jawa Barat.

b. Penawaran Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Mei 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-919/PM/1997 untuk melakukan penawaran umum 45 juta saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, saham tersebut telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 5 September 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 230 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) dan obligasi konversi sebesar Rp60.000 yang dapat dikonversi dengan saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Kep-44/PM/1998. Pada tanggal 6 November 2002 dan 29 November 2002, BEI menyetujui pencatatan saham biasa Seri B dan pencatatan *pre-list* saham hasil obligasi konversi.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located at Menara Astra 29th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 5-6, RT 010, RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang District, Central Jakarta 10220. The Group's factories are located in the provinces of Central Java, Banten dan West Java.

b. The Company's Public Offering

On May 14, 1997, the Company received an effective notification from the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-919/PM/1997 concerning public offering of 45 million common shares with par value of Rp500 (in full Rupiah). On June 11, 1997, the Company's shares were effectively listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

On September 5, 2002, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 230 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) and convertible bonds amounting to Rp60,000 which may be converted into the Company's shares with an exerciseprice of Rp200 (in full Rupiah) per share without Pre-Emptive Right according to Bapepam Regulation No. IX.D.4, attachment Kep-44/PM/1998. On November 6, 2002 and November 29, 2002, IDX approved the listing of the Company's common share B Series and pre-list share from convertible bonds issued.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 547,5 juta saham biasa Seri B dengan nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Perusahaan. Pada tanggal 7 November 2003, saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 27 Oktober 2003, PT Tiga Pilar Sekuritas, sebagai salah satu pemilik obligasi konversi, mengkonversikan 53 obligasi konversi senilai Rp26.500 menjadi 132,5 juta saham biasa Seri B Perusahaan dengan nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham tersebut telah efektif dicatatkan di BEI pada tanggal 19 November 2003.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 627 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp522 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK tertanggal 28 April 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 April 2008. Pada tanggal 14 Mei 2008, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.254 juta saham biasa Seri B atau setara dengan 42,86% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp560 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-12623/BL/2011 tertanggal 24 November 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 24 November 2011.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On October 24, 2003, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 547.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) through the Company's Limited Public Offering I. On November 7, 2003, the shares were listed in IDX.

On October 27, 2003, PT Tiga Pilar Sekuritas, as one of the holder of convertible bonds, converted 53 convertible bonds amounting to Rp26,500 into 132.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share. The shares were effectively listed in IDX on November 19, 2003.

In 2008, the Company held a Limited Public Offering II to its stockholders with Pre-Emptive Rights amounting to 627 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp522 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) dated April 28, 2008, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on April 29, 2008. On May 14, 2008, the Company's new shares were listed in IDX.

In 2011, the Company held the Limited Public Offering III to its stockholders with Pre-Emptive Rights of 1,254 millions common share B Series or equivalent to 42.86% of issued and paid-in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Letter No. S-12623/BL/2011 dated November 24, 2011, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on November 24, 2011.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu sebanyak 292.600.000 saham biasa Seri B atau setara dengan 8,16% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp2.250 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bursa Efek Indonesia No.S-04396/BEI.PCI/09-2013 tanggal 19 September 2014, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 2014.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.16 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk melakukan perubahan anggaran dasar mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp3.800.000 yang terbagi atas 135 juta saham biasa seri A dengan nilai nominal Rp500 (dalam rupiah penuh) dan 18.662.500.000 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam rupiah penuh). Pemberitahuan Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2019.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On September 30, 2014, the Company held the additional capital without Pre-Emptive Rights of 292,600,000 shares common B Series or equivalent to 8.16% of issued and paid in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) and offering price of Rp2,250 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesia Stock Exchange Letter No. S-04396/BEI.PCI/09-2013 dated September 19, 2014, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on September 30, 2014.

On October 16, 2019, the Company obtained the approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders by Deed of Meeting Resolution No.16, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, to amend the articles of association regarding the increase in the Company's authorized capital to Rp3,800,000 which is divided into 135 million common share A series with a par value of Rp500 (in full rupiah) and 18,662,500,000 common share B series with a par value Rp200 (in full rupiah). The notification of change has been acknowledged and recorded in letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 dated October 25, 2019.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 9 Maret 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Dewan Komisaris menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), menjadi 4.787.500.000 saham dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 1.568.900.000 saham Seri B, dengan nilai nominal Rp200 per saham, yang merupakan 32,77% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, atau total harga pelaksanaan Rp329.469 yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.03-0143892 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020.

Berdasarkan Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-01521/BEI.PP1/03-2020 tanggal 6 Maret 2020 dan Pengumuman No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.568.900.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp329.469. Pada tanggal 10 Maret 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No.S-06635/BEI.PP1/11-2020 tanggal 4 November 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 2.380.952.380 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp499.999. Pada tanggal 9 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 11 dated March 9, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Board of Commissioners agreed to increase the Company's issued and paid up capital in connection with the implementation of private placement ("PMTHMETD"), to 4,787,500,000 shares by issuing 1,568,900,000 Series B shares, with par value of Rp200 per share, which represents 32.77% of the total issued and paid up shares or the total exercise price of Rp329,469 which part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been reported and acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU.AH.01.03-0143892.Tahun 2020 dated March 16, 2020.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-01521/BEI.PP1/03-2020 dated March 6, 2020 and the Announcement No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 dated March 9, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 1,568,900,000 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp329,469. On March 10, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-06635/BEI.PP1/11-2020 dated November 4, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 2,380,952,380 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp499,999. On November 9, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Bursa efek Indonesia No.S-07263/BEI.PP1/11-2020 tanggal 23 November 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 2.143.347.620 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp450.103. Pada tanggal 30 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tanggal 16 Desember 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap II, yaitu melalui pengeluaran saham-saham baru sebanyak 2.380.952.380 saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp200 per saham, yang merupakan 33,21% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp476.190, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424894, tanggal 30 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77 tanggal 30 Desember 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap II, menjadi 9.311.800.000 saham dengan total modal Rp1.902.860 dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 2.143.347.620 saham seri B, dengan nilai nominal Rp200 per saham, yang merupakan 23,02% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp428.670, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424991, tanggal 30 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-07263/BEI.PP1/11-2020 tanggal 23 November 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 2,143,347,620 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp450,103. On November 30, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 51 dated December 16, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, the Company carry out PMTHMETD phase II, namely through the issuance of new shares 2,380,952,380 series B shares, each with a nominal value of Rp200 per share, which represents 33.21% of the total issued and paid up shares, with a nominal value Rp476,910, all of which were taken part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its letter No.AH-AH.01.03-0424894. Dated December 30, 2020.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 77 dated December 30, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, The Company implements Phase II of the PMTHMETD to 9,311,800,000 shares with total capital of Rp1,902,860 by issuing 2,143,347,620 Series B shares, with par value of Rp200 per share, which represents 23.02% of the total issued and paid up shares, with a nominal value of Rp428,670, all of which were taken part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU-AH.01.03-0424991, dated December 30, 2020.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah saham beredar adalah sebesar 9.311.800.000 saham.

Berdasarkan pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) yang tercatat di papan utama dengan No.Peng-UPT-00004/BEI.PP1/08-2020, sehubungan dengan telah dilakukannya pemenuhan kewajiban yang disyaratkan Bursa Efek Indonesia oleh Perusahaan, maka Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk melakukan pencabutan penghentian sementara Perdagangan Efek (saham, obligasi dan sukuk) PT FKS Food Sejahtera Tbk. (AISA; AISA01; SIAISA01; SIAISA02) di seluruh Pasar terhitung sejak Sesi I Perdagangan Efek tanggal 31 Agustus 2020.

c. Struktur Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the issued shares are 9,311,800,000 shares.

Based on the announcement of the Revocation of Suspension of Securities Trading of PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) on record in main board index with No.Peng-UPT-00004/BEI.PP1/08-2020, in connection with the fulfillment of obligations required by Indonesia Stock Exchange (IDX) by the Company, IDX decided to lift the suspension of Securities Trading (shares, obligations and sukuk) of PT FKS Food Sejahtera Tbk. (AISA; AISA01; SIAISA01; SIAISA02) in the market starting from Session 1 of Securities Trading on August 31, 2020.

c. The Structure of Subsidiaries

A detail of subsidiaries included in the consolidated financial statements is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2022	2021	2022	2021
Pemilikan Langsung/Direct Ownership							
PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)	Sragen	Industri dan Perdagangan Mie/Snack and Noodle Industry and Trading	1990	99,99	99,99	625.118	621.053
PT Poly Meditra Indonesia (PMI)	Sragen	Industri Makanan Ringan/ Snack Industry	2000	99,96	99,96	498.646	489.302
PT Patra Power Nusantara (PPN)	Sragen	Industri Pembangkit Tenaga Listrik/ Electric Power Plant Industry	2017	99,98	99,98	145.849	147.768
PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)	Balaraja	Distribusi, Perdagangan dan Keagenan/ Distribution, Trading and Agency	-	99,99	99,99	649.124	649.124
Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership Melalui/Through PT Balaraja Bisco Paloma:							
PT Putra Taro Paloma (PTP)	Gunung Putri	Industri Makanan Ringan/ Snack Industry	2011	99,99	99,99	681.370	664.165
PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)	Tangerang	Industri dan Perdagangan Bihun/ Vermicelli Industry and Trading	2005	99,99	99,99	199.012	191.145
PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)	Sragen	Perdagangan dan Perindustrian, Trading and Industry,	-	98,98	98,98	120.876	122.583

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Agung Cahyadi Kusumo
Komisaris Independen	R. Benny Wachjudi
	Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komisaris	Jaka Prasetya
	Grant Roy Lutz
Direksi	
Direktur Utama	Lim Aun Seng
Direktur	Charlie Dhungga
	Nanang Rismadi
	Sukawati Wijaya
	Vienco Monintja
	Charles Antony Rossi
Komite Audit	
Ketua	R. Benny Wachjudi
Anggota	Rachmad
	Budiman Arpan

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dijabat oleh Michael H. Hadylaya.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Imbalan Kerja Jangka Pendek	5.917

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Kelompok Usaha") adalah masing-masing sebesar 2.161 dan 2.340 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
		Board of Commissioners
		President Commissioners
		Independent Commissioners
		Commissioners
		Board of Directors
		President Director
		Directors
		Audit Committee
		Chairman
		Member

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is Michael H. Hadylaya.

Remuneration of Board of Commissioners, Directors and Key Management of the Company as of March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	4.569	Short-Term Employee Benefits

As of of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company and subsidiaries ("the Group") have 2,161 and 2,340 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Tanggung Jawab Manajemen dan
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

1. GENERAL (continued)

**e. Management Responsibility and Issuance of
the Consolidated Financial Statement**

The Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on April 28, 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK IAI") and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,
PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan
Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)**

- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa
Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021**

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap awal saldo laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK
62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate
Benchmark Reform (Phase 2) (continued)**

- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-
19 Related Rent Concessions After
June 30, 2021**

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa
Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021**

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-
19 Related Rent Concessions After
June 30, 2021**

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tak lancar/jangka panjang

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek dan tak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tak
lancar/jangka panjang (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Current and non-current classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level* 1-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level* 2-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level* 3-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2s.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, kas dan setara kas, piutang lain-lain yang merupakan bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, cash and cash equivalents, other receivables under other current financial assets and other non-current financial assets.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai penghasilan lainnya dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan di luar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a asset liability or non-aset host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a aset aset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 1 tahun dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Kelompok Usaha tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, beban akrual dan provisi, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang bank, liabilitas sewa, utang obligasi dan sukuk ijarah dan utang pihak berelasi.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekut yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, accrued expense and provision, other short-term liabilities, bank loans, lease liabilities, Bonds and sukuk ijarah payable and due to related parties.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang pihak berelasi dan beban akrua dan provisi dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade, trade payable related parties, and accrued expense and provision are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan bakar, dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and fuel, and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

k. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

l. Aset Tetap

Pada 2019, Kelompok Usaha melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah, bangunan, dan mesin dari model biaya menjadi model revaluasi.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, tanah, bangunan, dan mesin dinyatakan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan, dan mesin dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

l. Property, Plant and Equipment

In 2019, the Group changed its accounting policies of land, buildings, and machinery from cost model to revaluation model.

Property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, land, buildings, and machinery are carried at fair value less accumulated depreciation for buildings, and machinery and accumulated impairment loss (if any).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan salah satu cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Property, Plant and Equipment (continued)

When an item of property, plant and equipment is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is treated in one of the following ways eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Setelah pengakuan awal, kendaraan, peralatan pabrik, perabot dan peralatan kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Dalam menentukan penurunan nilai, PSAK 48 diterapkan dalam bagaimana entitas menelaah jumlah jumlah tercatat aset, bagaimana menentukan jumlah terpulihkan aset, dan kapan mengakui atau membalik kerugian penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga revaluasi dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	5 - 20	Buildings
Mesin	4 - 20	Machinery
Peralatan Pabrik	8	Factory Equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	4 - 8	Office Furniture and Fixtures

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Property, Plant and Equipment (continued)

A periodic transfer from the asset revaluation surplus of property, plant and equipment to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

After initial recognition, vehicles, factory equipment, office furniture and fixtures are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. To determine impairment, PSAK 48 applies on how an entity reviews the carrying amount of its assets, how it determines the recoverable amount of an asset, and when it recognizes, or reverses the recognition of, an impairment loss.

Lands are recognized at its revaluation and are not depreciated.

Depreciation of property, plant and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	5 - 20	Buildings
Mesin	4 - 20	Machinery
Peralatan Pabrik	8	Factory Equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	4 - 8	Office Furniture and Fixtures

Self-constructed property, plant and equipment are presented as part of the property, plant and equipment under "Construction in progress" and are stated at its cost. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

m. Investasi properti

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Kelompok Usaha memilih metode cost untuk mengukur seluruh property investasinya. Setelah pengakuan awal, entitas yang memilih model biaya mengukur seluruh property investasinya sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 16. Penyusutan investasi properti dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Properti investasi berupa tanah dan bangunan milik Kelompok Usaha. Masa manfaat Bangunan berdasarkan estimasi manajemen yaitu berkisar 20 tahun dan tanah tidak disusutkan. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Property, Plant and Equipment (continued)

The accumulated costs will be transferred to the respective property, plant and equipment items at the time the asset is completed or ready for use.

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

m. Investment properties

Investment properties are initially measured at cost, including transaction costs. The Group chose the cost method to measure its investment properties. After initial recognition, an entity that chooses the cost model measures its investment property in accordance with PSAK 16. Depreciation of investment property starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets. Investment properties in the form of land and buildings owned by the Group. The useful life of the building based on management's estimate is 20 years and the land is not depreciated. Investment properties are stated at cost which reflects market conditions at the reporting date.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Investasi properti (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Kelompok Usaha mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment properties (continued)

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable and consideration payable to the buyer (if any), consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration,

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Piranti lunak diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas (merek dagang) tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets (lanjutan)

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Software is amortized with the straight-line method based on the estimated useful life for 4 years.

Intangible assets with indefinite useful lives (trademark) are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of related cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Kecuali seperti disebutkan pada Catatan 11 dan 12, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

p. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat tambahan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", ("UUCK")) (2020: Undang-undang ketenagakerjaan No.13 tahun 2003). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Except as described in Notes 11 and 12, management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

p. Employee Benefits

The Group provides additional provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", ("UUCK")) (2020: Labor Law No.13 Year 2013). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan pada kewajiban neto didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Kelompok Usaha menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan di kemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses**

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Uang muka penjualan disajikan sebagai "Liabilitas kontrak" dalam posisi keuangan konsolidasian.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Kelompok Usaha. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (continued)**

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Unearned revenue presented as "contract liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**t. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)/Rupiah	14.349	14.269
1 Euro (EUR)/Rupiah	16.003	16.127

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS dan Euro adalah tidak signifikan.

u. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada saat insepri kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The rate of exchange used as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	2021
United States Dollar (US\$) 1/Rupiah	14.269	14.269
Euro (EUR) 1/Rupiah	16.127	16.127

Transactions in foreign currencies other than US Dollar and Euro are not significant.

u. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 11).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 11).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a) aset berwujud tertentu; (b) manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c) jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d) aset proyek tertentu; atau (e) kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Perusahaan menerapkan PSAK 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk" di dalam melakukan transaksi sukuk. PSAK 110 (Revisi 2015) diterapkan untuk entitas yang melakukan transaksi Sukuk Ijarah dan Sukuk Mudharabah, baik sebagai penerbit Sukuk maupun investor Sukuk.

Sukuk Ijarah adalah Sukuk yang menggunakan akad Ijarah. Sukuk Mudharabah adalah Sukuk yang menggunakan akad Mudharabah.

Perusahaan Sebagai Penerbit

Sukuk Ijarah

Pengakuan awal Sukuk Ijarah dilakukan pada saat Sukuk Ijarah diterbitkan. Sukuk Ijarah diakui pada saat Perusahaan menjadi pihak terikat dengan ketentuan penerbitan Sukuk Ijarah.

Sukuk Ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto, dan biaya transaksi terkait dengan penerbitannya.

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal yang disebabkan karena penyesuaian yang tersebut di atas, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu Sukuk Ijarah. Amortisasi tersebut tidak diakui sebagai beban Ijarah, tetapi diakui sebagai beban penerbitan Sukuk Ijarah. Beban Ijarah diakui pada saat terutang.

Sukuk Ijarah disajikan sebagai liabilitas secara neto setelah premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi. Perusahaan menyajikan Sukuk Ijarah menjadi liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Sukuk

Sukuk are the sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a) particular intangible assets; (b) existing or future benefits of particular intangible assets; (c) existing or future services; (d) particular project assets; or (e) determined investment activity.

The Company adopted PSAK 110 (Revised 2015) "Accounting Sukuk" in the sukuk transaction. PSAK 110 (Revised 2015) is applied to an entity who enters Sukuk Ijarah and Sukuk Mudharabah transactions, either as Sukuk issuers and investors.

Sukuk Ijarah is a Sukuk using Ijarah's contract. Sukuk Mudaraba is Sukuk using a Mudharabah's contract.

The Company as Issuer

Sukuk Ijarah

Initial recognition is done at the time of Sukuk Ijarah issued. Sukuk Ijarah is recognized when the Company becomes a party bound by the provisions of Sukuk Ijarah issuance.

Sukuk Ijarah is recognized at its nominal amount, adjusted with any premium or discount, and the transaction costs related with the issuance.

After initial recognition, if the carrying amount is different from the nominal value due to the adjustments mentioned above, the difference is amortized using a straight line method over the period of Sukuk Ijarah. Amortization is not recognized as an Ijarah's expense, but is recognized as an issuance expense of Sukuk Ijarah. Ijarah expense recognized when accrued.

Sukuk Ijarah is presented as a liability at a net of premium or discount and unamortized transaction costs. The Company presents Sukuk Ijarah as long-term liabilities.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban-beban yang terkait; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense as applicable; and*
- ▶ *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

x. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

y. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

x. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

y. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 9.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal are provided in Note 9.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha Setelah penyisihan atas tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai aset pajak tangguhan yang diakui pada tanggal pelaporan, diungkapkan dalam Catatan 9

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after Allowance for net realizable value as at reporting dates are disclosed in Note 7.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets recognized as at reporting dates are disclosed in Note 9.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas	207	132	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<i>Rekening Rupiah</i>			<i>Rupiah Accounts</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.311	13.038	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	16.305	15.271	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	9.870	13.863	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.031	2.999	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	418	553	Others (each below Rp1,000)
<i>Rekening Dolar AS</i>			<i>US Dollar account</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.045	1.929	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.442	5.178	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	43	48	PT Bank DBS Indonesia
Sub Total	51.465	52.879	Subtotal
Deposito Berjangka			<i>Time Deposit</i>
<i>Rupiah</i>			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	56.672	58.011	Total

Informasi kas dan setara kas dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 32.

Information cash and cash equivalents denominated in foreign currency are presented in Note 32.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,25% sampai dengan 2,90%.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging 2.25% to 2.90%.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no placement of cash and cash equivalents to related party.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak Berelasi (Catatan 6)	264.970	217.031
Pihak Ketiga		
PT Semar Pelita Sejati	63.263	63.263
PT Tata Makmur Sejahtera	61.673	61.673
PT Semar Kencana Sejati	54.952	54.952
Royal Pacific Food	11.337	5.951
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	7.865	8.859
Sub Total	199.090	194.698
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(186.255)	(186.256)
Total Piutang Pihak Ketiga	12.835	8.442
Neto	277.805	225.473

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	186.256	291.440
Penambahan	-	346
Pemulihan	(1)	(33.473)
Penghapusan	-	(72.057)
Saldo Akhir	186.255	186.256

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Related Party (Note 6)		
Third Parties		
PT Semar Pelita Sejati		
PT Tata Makmur Sejahtera		
PT Semar Kencana Sejati		
Royal Pacific Food		
Others (each below Rp5,000)		
Subtotal		
Less allowance for impairment		
Total Trade Receivables – Third Parties		
Net		

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Beginning Balance		
Additions		
Recovery		
Written-off		
Ending Balance		

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

See Note 33 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Trade receivables in foreign currency are presented in Note 32.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak, dijadikan jaminan atas utang obligasi dan sukuk ijarah (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha PT Subafood Pangan Jaya, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17a).

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, trade receivables of PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary, are pledged as of collateral bond and sukuk ijarah payable (Note 19).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 Trade receivables of PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 17a).

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liability		
			31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Piutang Usaha					Trade Receivable
PT FKS Pangan Nusantara	264.805	216.979	14,75	12,32	PT FKS Pangan Nusantara
Enerfo Trading Co.,Ltd. Singapore	165	52	0,01	0,00	Enerfo Trading Co.,Ltd Singapore
Total	264.970	217.031	14,76	12,32	Total
Piutang Lain-Lain					Others Receivables
PT FKS Pangan Nusantara	229	132	0,01	0,01	PT FKS Pangan Nusantara
Utang Usaha					Trade Payable
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	53.088	53.094	5,37	5,64	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Tereos FKS Indonesia	13.827	9.026	1,40	0,96	PT Tereos FKS Indonesia
PT FKS Pangan Nusantara	4.523	8.395	0,46	0,89	PT FKS Pangan Nusantara
PT Permata Dunia Sukses Utama	3.491	2.864	0,35	0,31	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT Padi Flour Nusantara	1.259	-	0,13	-	PT Padi Flour Nusantara
PT FKS Trukindo Utama	84	92	0,01	0,01	PT FKS Trukindo Utama
Total	76.272	73.471	7,72	7,81	Total
Utang Pihak Berelasi Non - Usaha					Due to Related Parties Non-Trade
PT Pangan Sejahtera Investama	26.330	26.330	2,66	2,80	PT Pangan Sejahtera Investama
PT FKS Pangan Nusantara	45	3.107	0,01	0,33	PT FKS Pangan Nusantara
PT FKS Management Service	-	216	-	0,02	PT FKS Management Service
Total	26.375	29.653	2,67	3,15	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Maret/ March 31 2022	31 Maret/ March 31 2021	Persentase terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
			31 Maret/ March 31 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
Penjualan					Sales
PT FKS Pangan Nusantara	427.943	335.661	95,33	95,94	PT FKS Pangan Nusantara
Pembelian					Purchase
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	13.234	18.018	3,90	6,99	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Tereos FKS Indonesia	25.953	12.463	7,64	4,83	PT Tereos FKS Indonesia
PT Permata Dunia Sukses Utama	2.167	1.915	0,64	0,74	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT FKS Pangan Nusantara	1.974	959	0,58	0,37	PT FKS Pangan Nusantara
PT Padi Flour Nusantara	1.199	-	0,35	-	PT Padi Flour Nusantara
Total	44.527	33.355	13,11	12,93	Total

Pada bulan Oktober 2019, PT Bank UOB Indonesia menjual dan mengalihkan utang PMI kepada PSI sebesar Rp52.660. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10%. Pada tanggal 31 Maret 2022 saldo utang pihak berelasi PSI sebesar Rp26.330 (2021: Rp26.330).

Seluruh piutang dan utang pihak berelasi didenominasi dalam mata uang Rupiah. Utang pihak berelasi non-usaha tidak memiliki jaminan.

As of October 2019, PT UOB Indonesia has sold and transferred payable of PMI to PSI amounting Rp52,660. This loan bears interest at 10%. As of March 31, 2021, the outstanding balance of due to related party PSI amounted to Rp26,330 (2021: Rp26,330).

All due from and due to related parties denominated in Rupiah. Due to related parties non-trade has no collateral.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan):

The details of the accounts and transactions with
related parties are as follows (continued):

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak-pihak Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Pangan Sejahtera Investama	Entitas Induk/ Parent Entity	Pinjaman Operasional dengan Bunga dan Investasi Saham/ Interest Bearing Operational Loan and Investment in Shares
PT FKS Pangan Nusantara	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama/ Entity in the same business group of majority shareholder	Penjualan dan Pembelian Bahan Baku/ Sales and Purchase of Raw Materials
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama/ Entity in the same business group of majority shareholder	Pembelian Bahan Baku/ Purchase of Raw Materials
PT Tereos FKS Indonesia	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama/ Entity in the same business group of majority shareholder	Pembelian Bahan Baku/ Purchase of Raw Materials
PT Permata Dunia Sukses Utama	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama/ Entity in the same business group of majority shareholder	Pembelian Bahan Baku/ Purchase of Raw Materials
PT Permata Food Indonesia	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama/ Entity in the same business group of majority shareholder	Pembelian Bahan Baku/ Purchase of Raw Materials
PT Padi Flour Nusantara	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama/ Entity in the same business group of majority shareholder	Pembelian Bahan Baku/ Purchase of Raw Materials
Enerfo Trading Co.,Ltd, Singapura	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama/ Entity in the same business group of majority shareholder	Penjualan Barang Jadi/ Sales of Finished Goods
PT FKS Trukindo Utama	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama/ Entity in the same business group of majority shareholder	Beban transportasi/ Transportation expense
PT FKS Management Service	Entitas dalam kelompok usaha yang sama atas pemegang saham utama/ Entity in the same business group of majority shareholder	Beban Jasa Manajemen/ Management service expense

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan, semuanya dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Bahan Kemasan	37.001	35.156
Barang jadi	10.399	25.775
Bahan baku	30.389	32.459
Bahan pembantu	3.157	1.925
Suku cadang dan bahan bakar	11.732	9.402
Lain-lain	975	584
Sub total	93.653	105.301
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(3.945)	(5.835)
Neto	89.708	99.466

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	5.835	4.916
Penambahan	-	919
Penghapusan	(1.890)	-
Saldo Akhir	3.945	5.835

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

Persediaan PT Subafood Pangan Jaya, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17a).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp126.950. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

7. INVENTORIES

Inventories, all recognized at cost or at net realizable value, consist of:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Bahan Kemasan	37.001	35.156
Barang jadi	10.399	25.775
Bahan baku	30.389	32.459
Bahan pembantu	3.157	1.925
Suku cadang dan bahan bakar	11.732	9.402
Lain-lain	975	584
Sub total	93.653	105.301
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(3.945)	(5.835)
Neto	89.708	99.466

Movement of allowance for impairment in value of inventory as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	5.835	4.916
Penambahan	-	919
Penghapusan	(1.890)	-
Saldo Akhir	3.945	5.835

Based on review by the management at the end of year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment value of inventories.

Inventories of PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (see Note 17a).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 inventories have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp126,950. The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA
DAN INVESTASI SAHAM**

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
AND INVESTMENT IN SHARES**

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya

a. Other Current Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets
Piutang lain-lain	948.919	949.346	Other receivables
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(948.763)	(948.761)	Less allowance for impairment
Total Aset Keuangan Lancar Lainnya	156	585	Total Other Current Financial Assets

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other receivable as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Piutang Lain-lain			Other Receivables
PT Jom Prawarsa Indonesia	588.236	588.236	PT Jom Prawarsa Indonesia
PT Sarana Indoboga Pratama	216.906	216.906	PT Sarana Indoboga Pratama
PT Great Egret Capital	75.949	75.949	PT Great Egret Capital
PT Golden Plantation Tbk	16.466	16.466	PT Golden Plantation Tbk
PT Semar Kencana Sejati	6.880	6.880	PT Semar Kencana Sejati
Lain-lain	44.482	44.909	Others
Sub Total	948.919	949.346	Subtotal
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(948.763)	(948.761)	Less allowance for impairment
Neto	156	585	Net

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo Awal	948.761	948.610	Beginning Balance
Penyisihan	2	151	Allowance
Saldo Akhir	948.763	948.761	Ending Balance

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan menjual 78,17% kepemilikan sahamnya di PT Golden Plantation Tbk (GP), entitas anak, kepada PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), pihak berelasi dengan harga pengalihan sebesar Rp521.428. Pembayaran transaksi dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2016 dan bila sampai dengan tanggal tersebut belum dilakukan pembayaran, maka terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2016 JOM dikenakan denda sebesar 10,25% per tahun.

Based on sale and purchase agreement dated May 11, 2016, the Company sold 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP), a subsidiary, to PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), related party, with consideration price of Rp521,428. Payment of the transaction have to be done at the latest on September 30, 2016 and since that date there has been no payment has, therefore starting October 1, 2016 JOM will be fined 10.25% per year.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA
DAN INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya (lanjutan)

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak membukukan denda atas piutang kepada JOM, sehubungan dengan keyakinan manajemen bahwa piutang dan dendanya tidak dapat tertagih, hal ini telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan bahwa pendapatan dicatat sebesar nilai yang akan dapat direalisasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

b. Investasi Saham

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Dunia Pangan (pailit)	839.230	839.230
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(839.230)	(839.230)
Neto	-	-

c. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Utang Lain-lain</u>		
Iklan dan promosi	27.546	17.277
Pembelian aset tetap dan suku cadang	6.588	7.223
Jasa instalasi	4.392	4.307
Utilitas	3.472	4.073
Jasa profesional	4.641	2.677
Renovasi	1.978	2.099
Logistik	816	1.396
Asuransi	496	340
Lain-lain *)	36.040	36.033
Total	85.969	75.425

*) Termasuk utang terhadap Direksi Perusahaan sebelumnya dan entitas-entitas di bawah pengendalian Direksi Perusahaan sebelumnya.

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
AND INVESTMENT IN SHARES (continued)**

a. Other Current Financial Assets (continued)

During the year of 2022 and 2021, the Company did not recorded penalties for JOM due to management's belief that the receivables and penalties cannot be collected, this is in accordance with financial accounting standards that income is recorded at realizable value.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

b. Investment in Shares

PT Dunia Pangan (liquidated)
Less allowance for impairment
Net

c. Other Short-Term Financial Liabilities

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Other Payables</u>		
Advertising and promotion		
Acquisition of property and equipments and spareparts		
Installation service		
Utilities		
Professional fee		
Renovation		
Logistics		
Insurance		
Others*)		
Total		

*) Include debt to the previous Board of Directors of the Company and the entities under the control of the previous Board of Directors of the Company.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Perusahaan :		
Pajak Pertambahan Nilai	-	213
Entitas Anak :		
Pajak Pertambahan Nilai	10.608	18.650
Total	10.608	18.863

9. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The Company :
Value Added Tax

Subsidiaries :
Value Added Tax

Total

b. Tagihan Pajak Penghasilan

Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 28a		
Tahun 2022	81	-
Tahun 2021	314	314
Tahun 2020	9.467	9.467
Sub Total	9.862	9.781
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 28a		
Tahun 2022	1.392	-
Tahun 2021	7.165	7.165
Tahun 2020	4.782	4.782
Tahun 2019	548	548
Sub Total	13.887	12.495
Total	23.749	22.276

b. Claim for tax refund

The Company
Income taxes
Article 28a
Year 2022
Year 2021
Year 2020

Subtotal

Subsidiaries
Income taxes
Article 28a
Year 2022
Year 2021
Year 2020
Year 2019

Subtotal

Total

c. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	8	12
Pasal 21	3	3
Pasal 23	420	417
Pajak Pertambahan Nilai	10	-
Sub Total	441	432
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	106	147
Pasal 15	-	2
Pasal 21	1.130	1.550
Pasal 22	147	74
Pasal 23	652	766
Pajak Pertambahan Nilai	968	104
Sub Total	3.003	2.643
Total	3.444	3.075

c. Taxes Payable

The Company
Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax

Subtotal

Subsidiaries
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Value Added Tax

Subtotal

Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expenses

	2022			
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Pajak tangguhan tahun berjalan	-	(1.846)	(1.846)	Deferred tax current year
Total manfaat/(beban) pajak penghasilan	-	(1.846)	(1.846)	Total income tax benefit/(expense)
	2021			
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Pajak tangguhan tahun berjalan	(3.960)	2.249	(1.711)	Deferred tax current year
Total manfaat/(beban) pajak penghasilan	(3.960)	2.249	(1.711)	Total income tax benefit/(expense)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

	3 bulan/ months		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(11.451)	3.906	Profit before income tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Consolidation
Dikurangi: Bagian laba (rugi) dari entitas anak sebelum pajak - neto	4.996	(13.612)	Less: Loss (income) portion of subsidiaries Profit/(loss) before tax - net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(6.445)	(9.706)	Profit/(loss) before income tax attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban amortisasi diskon pada obligasi dan sukuk ijarah	-	846	Amortization discounts expenses on obligation and sukuk ijarah
Penyisihan imbalan kerja	-	11	Provision for employee benefits
Total	-	857	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax Expenses (continued)

	3 bulan/ months	
	2022	2021
<u>Beda tetap:</u>		
Beban pajak	-	391
Representasi dan sumbangan	151	4
Penghasilan bunga	(36)	(1.273)
Total	115	(878)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	(6.340)	(9.727)
Kompensasi kerugian	-	-
Beban pajak kini	-	-
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka Pasal 23	(81)	(73)
Pajak Dibayar di Muka Pasal 28a Perusahaan	(81)	(73)

<u>Permanent differences:</u>
Tax expenses
Representation and donations
Interest income
Total
The Company's estimated taxable income
Compensation for loss
Current tax expense
Less:
Prepaid income taxes Article 23
Prepaid Income Tax Article 28a of the Company

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's accumulated tax loss as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rugi Fiskal			Tax Loss
2022	6.340	-	2022
2019	373.690	373.690	2019
Total	380.030	373.690	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) (beban)/manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	3 bulan/ months		
	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(11.451)	3,906	<i>Profit before income tax expenses as presented in interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidation</i>
Dikurangi : bagian rugi (laba) dari entitas anak sebelum pajak	4.996	(13.612)	<i>Less : loss on subsidiaries before tax</i>
Laba (rugi) perusahaan sebelum pajak penghasilan	(6.455)	(9.706)	<i>The Company's profit (loss) before income tax expenses</i>
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku : 22%	(1.420)	(2.135)	<i>Income tax at applicable rate 22%</i>
Beban pajak	-	86	<i>Tax expense</i>
Representasi dan sumbangan	33	1	<i>Representation and donations</i>
Penghasilan bunga	(8)	(280)	<i>Interest income</i>
Rugi fiskal yang tidak dikompensasi	1.395	(1.632)	<i>Uncompensated tax loss</i>
Jumlah manfaat (beban) pajak Perusahaan	-	(3.960)	<i>Total tax benefits (expenses) of the Company</i>
Manfaat (beban) pajak entitas anak			<i>Income tax benefits of subsidiaries</i>
Jumlah manfaat pajak tangguhan entitas anak	(1.846)	2.249	<i>Total income tax benefits of subsidiaries</i>
Beban pajak kini	-	-	<i>Current Income Taxes</i>
Jumlah beban pajak entitas anak	(1.846)	2.249	<i>Total income tax expenses of subsidiaries</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian interim	(1.846)	(1.711)	<i>Interim consolidated income tax benefit (expenses)</i>

9. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expenses (continued)

The reconciliation between: (i) income tax (expense)/benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the profit/(loss) before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Kprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Maret/ March 31, 2022	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax liability
Imbalan kerja karyawan	139	-	-	139	Post-employment benefits
Utang obligasi dan sukuk	(3.019)	-	-	(3.019)	Amortization of discounts
Aset Hak Guna	28	-	-	28	Right of use assets
Subtotal	(2.852)	-	-	(2.852)	Subtotal
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	19.839	(33)	-	19.806	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan persediaan	1.283	(416)	-	867	Allowance for impairment of inventory
Aset tetap	(42.075)	(1.397)	1.593	(41.879)	Fixed assets
Aset hak guna	204	-	-	204	Right of use assets
Subtotal	(20.749)	(1.846)	1.593	(21.002)	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(23.601)	(1.846)	1.593	(23.854)	Consolidated deferred tax liabilities

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Kprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax liability
Imbalan kerja karyawan	4.199	(4.060)	-	139	Post-employment benefits
Utang obligasi dan sukuk	(9.360)	6.341	-	(3.019)	Amortization of discounts
Aset Hak Guna	-	28	-	28	Right of use assets
Subtotal	(5.161)	2.309	-	(2.852)	Subtotal
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	27.036	(2.843)	(4.354)	19.839	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan persediaan	1.081	202	-	1.283	Allowance for impairment of inventory
Aset tetap	(42.417)	(5.720)	6.062	(42.075)	Fixed assets
Aset hak guna	-	204	-	204	Right of use assets
Subtotal	(14.300)	(8.157)	1.708	(20.749)	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(19.461)	(5.848)	1.708	(23.601)	Consolidated deferred tax liabilities

9. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax

The movements Group's deferred tax liabilities as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPH sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No.1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPH badan sebagai berikut:

- a. 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021,
- b. 20% untuk tahun pajak 2022,
- c. dan Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

9. TAXATION (continued)

f. Administration

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation as a Substitute of Laws (Perppu) No.1 Year 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling *Corona Virus Disease* (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021,
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022,
- c. and resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a and b above.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Perusahaan

- Pada tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak terkait Pajak Penghasilan (PPh) badan tahun fiskal 2018 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan sebesar Rp533. Rugi fiskal Perusahaan yang dilaporkan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp15.626 dikoreksi menjadi Rp52.215. Pada bulan yang sama Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) terkait dengan PPh pasal 4 (2) masa Desember 2017 dengan total kekurangan termasuk denda bunga sebesar Rp745 atas kurang bayar tersebut dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2018 dan 2017 kemudian atas sisanya telah dilunasi pada bulan Maret 2021.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Tax Assesment and Collection Letter

The Company

- On February 22, 2021, the Company received an Tax Overpayment Decision Letter (SKPLB) from the Tax Office pertaining corporate income tax (PPh) for the 2018 fiscal year which determined a claim for income tax amounting to Rp533. The reported tax loss for fiscal year 2018 amounting to Rp15,626 was corrected to become Rp52,215. In the same month, the Company also received an Tax Underpayment Decision Letter (SKPKB) related to PPh article 4 (2) for the period of December 2017 with underpayments including an interest penalty of Rp745 and has been settled the underpayments through compensation with overpayment of corporate income tax for fiscal year 2018 and 2017 and paid for the remainder in March 2021.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak terkait PPh badan tahun fiskal 2017 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Rp4.684. Pada bulan yang sama Perusahaan juga menerima SKPKB terkait dengan PPh 21 masa Agustus sampai Desember 2017, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Maret dan Oktober 2018, PPh 21 masa Desember 2018, PPh 23 masa Desember 2018, PPh 4 ayat 2 masa Desember 2017, Surat Tagihan Pajak (STP) PPh 21 masa Januari sampai Desember 2018 dan STP 2016 dengan total termasuk denda bunga masing-masing sebesar Rp3.999, Rp79, Rp89, Rp72, Rp204 dan Rp241 atas kurang bayar tersebut dikompensasikan dengan lebih bayar PPh badan tahun fiskal 2017.
- Pada tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait dengan PPN masa Mei, Agustus dan November 2017, PPh 21 masa Januari sampai Juli 2017, PPh 21 masa Agustus sampai Desember 2017 dengan total termasuk denda bunga masing-masing sebesar Rp57, Rp149, Rp1 dan Rp30 dan telah melunasinya pada bulan Maret 2021.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

The Company (continued)

- On February 24, 2021, the Company received an SKPLB from the Tax Office regarding corporate income tax for the fiscal year 2017 which determined the claim for income tax amounting to Rp4,684. In the same month, the Company also received SKPKB related to PPh 21 for the period August to December 2017, Value Added Tax (VAT) for the period March and October 2018, PPh 21 for the period December 2018, PPh 23 for the period December 2018, PPh 4 (2) for the period December 2017, Tax Collection Letter (STP) PPh 21 for the period January to December 2018 and STP 2016 with the underpayments including interest penalties amounting to Rp3,999, Rp79, Rp89, Rp72, Rp204 and Rp241. These underpayments has been settled through compensation of overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2017.
- On February 24, 2021, the Company received SKPKB from the Tax Office related to VAT for the period of May, August and November 2017, PPh 21 for the period January to July 2017, PPh 21 for the period August to December 2017 with underpayments including interest penalty amounting to Rp57, Rp149, Rp1 and Rp30, respectively and has been paid in March 2021.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 20 Mei 2021, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak terkait Pajak Penghasilan (PPh) badan tahun fiskal 2019 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan sebesar Rp5.358. Rugi fiskal Perusahaan yang dilaporkan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp2.651.243 dikoreksi menjadi Rp2.569.037. Pada bulan yang sama Perusahaan juga menerima SKPKB terkait dengan PPh pasal 23 masa Januari sampai Desember 2019, PPN masa September sampai Desember 2019, STP PPh pasal 23 masa Januari sampai Desember 2019, STP PPh pasal 4 ayat 2 and STP PPN masa Juli sampai November 2019 dengan total kekurangan termasuk denda bunga masing-masing sebesar Rp415, Rp216, Rp5, Rp3 dan Rp362 atas kurang bayar tersebut dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019 kemudian atas selisih lebih bayar tersebut telah diterima pada bulan Juni 2021.
- Pada tanggal 10 November 2021, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait Pajak Penghasilan (PPh) badan tahun fiskal 2019. Rugi fiskal Perusahaan yang dilaporkan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp59.359 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp12.431 sehingga TPS menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda sebesar Rp1.149.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

The Company (continued)

- On May 20, 2021, the Company has received SKPLB from the Tax Office regarding corporate income tax for the fiscal year 2019 which determined a claim for income tax amounting to Rp5,358. The reported tax loss for fiscal year 2019 fiscal year amounting to Rp2,651,243 was corrected to become Rp. 2,569,037. In the same month the Company also received SKPKB related to PPh article 23 for the period January to December 2019, VAT for the period September to December 2019, STP PPh article 23 for the period January to December 2019, STP PPh article 4 (2) and STP VAT for the period July to November 2019 with underpayments including interest penalty amounting to Rp415, Rp216, Rp5, Rp3 and Rp362, respectively. These underpayment was compensated with overpayment of corporate income tax for the fiscal year 2019 and the remainder of the overpayment has been received in June 2021.
- On November 10, 2021, the Company received SKPKB from the Tax Office regarding corporate income tax (PPh) for the 2019 fiscal year. The Company's reported fiscal loss for the 2019 fiscal year of Rp59,359 was corrected to become taxable income of Rp12,431 so that TPS became underpaid. corporate income tax including penalty of Rp1,149.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

- TPS menerima keputusan atas kurang bayar pajak namun mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan denda pada tanggal 30 Desember 2021 yang sebelumnya melakukan pelunasan atas kurang bayar dan pembayaran sebagian tagihan denda pajak dengan total sebesar Rp911 pada bulan Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, TPS belum menerima putusan dari kantor pajak.
- Pada tanggal 10 November 2021, TPS menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPh 21 masa Januari sampai Desember 2019, PPh 23 masa Januari sampai Desember 2019 dan PPN masa Januari sampai Desember dengan total termasuk denda bunga masing-masing sebesar Rp2.740, Rp2.694 dan Rp260. TPS menerima keputusan atas kurang bayar pajak namun mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan denda pada tanggal 30 Desember 2021 yang sebelumnya telah melakukan pelunasan atas kurang bayar dan pembayaran sebagian tagihan denda pajak dengan total sebesar Rp4.483 pada bulan Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, TPS belum menerima putusan dari kantor pajak.

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

- Pada tahun 2021, SPJ mengakui adanya lebih bayar pajak sebesar Rp3.868 yang berasal dari tahun 2020 sebesar Rp3.113 dan 2021 sebesar Rp755. Selama tahun 2021, SPJ menerima restitusi atas kelebihan bayar pajak 2018 sebesar Rp1.217 dimana Rp966 diterima secara tunai dan Rp251 untuk melunasi pajak terutang. SPJ juga menerima SKPKB atas PPN tahun 2018 sebesar Rp71 dan PPh 21 tahun 2018 sebesar Rp102.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

- TPS received the decision on the tax underpayment but submitted a request for a reduction or elimination of the penalty on December 30, 2021 which previously paid off the underpayment and partially paid for the tax penalties with the total amounting to Rp911 in December 2021. Up to the completion date of the consolidated financial statements of the Group, TPS has not received decision from Tax Office.
- On November 10, 2021, TPS received SKPKB from the Tax Office regarding PPh 21 for the period Januari to Desember 2019, PPh 23 for the period January to December 2019 and PPN for the period January to December 2019 with the total underpayments including the related penalty amounting to Rp2,740, Rp2,694 and Rp260. TPS received the decision on the tax underpayment but submitted a request for a reduction or elimination of the penalty on December 30, 2021 which previously paid off the underpayment and partially paid for the tax penalties with the total amounting to Rp4,483 in December 2021. Up to the completion date of the consolidated financial statements of the Group, TPS has not received decision from Tax Office.

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

- In 2021, SPJ recognized overpayment for Rp3,868 from 2020 of Rp3,113 and 2021 of Rp755. During 2021, PT Putra Taro Paloma received refunds for the 2018 tax overpayment of Rp1,217 of which Rp966 was received in cash and Rp251 for taxes owed. SPJ also received a SKPKB on VAT year 2018 amounting to Rp71 and PPh 21 year 2018 of Rp102.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

- Pada tanggal 21 Desember 2021, PMI menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2019. Rugi fiskal Perusahaan yang dilaporkan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp52.665 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp10.325 sehingga PMI menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda sebesar Rp2.887. Pada tanggal 10 Maret 2022, PMI telah mengajukan keberatan atas SKP PPh Badan tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, PMI belum menerima putusan dari DJP.
- Pada tanggal 21 Desember 2021, PMI menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait dengan PPh 21 masa Januari sampai Desember 2019, PPh 23 masa Januari sampai Desember 2019, PPN masa Januari sampai Desember 2019 dan STP PPN masa Januari sampai Desember 2019 dengan total termasuk denda bunga masing-masing sebesar Rp1.195, Rp880, Rp8.474 dan Rp1.089. Pada tanggal 10 Maret 2022, PMI telah mengajukan keberatan atas SKP PPh Badan tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, PMI belum menerima putusan dari DJP.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

- On December 21, 2021, PMI received SKPKB from the Tax Office pertaining to Corporate Income Tax for the fiscal year 2019. The reported tax loss for the fiscal year 2019 amounting to Rp52,665 was corrected to become taxable income amounting to Rp10,325 and accordingly PMI underpaid corporate income tax with total underpayments including the related penalty amounting to Rp2,887. On March 10, 2022, PMI has submitted an objection on the SKP of Corporate Income Tax for the fiscal year 2019 to the Directorate General of Taxes (DGT). Up to the completion date of the consolidated financial statements of the Group, PMI has not received decision from DGT.
- On December 21, 2021, PMI received SKPKB from the Tax Office pertaining to PPh 21 for the period of January to December 2019, PPh 23 for the period January to December 2019, VAT for the period January to December 2019 and STP VAT for the period January to December 2019 with underpayments including interest penalty amounting to Rp1,195, Rp880, Rp8,474 and Rp1,089. On March 10, 2022, PMI has submitted an objection on the SKP of Corporate Income Tax for the fiscal year 2019 to the Directorate General of Taxes (DGT). Up to the completion date of the consolidated financial statements of the Group, PMI has not received decision from DGT.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Putra Taro Paloma (PTP)

- Pada tahun 2021, PT Putra Taro Paloma (PTP) mengakui adanya lebih bayar pajak sebesar Rp2.614 yang berasal dari tahun 2020 sebesar Rp1.668 dan 2021 sebesar Rp946. Selama tahun 2021, PTP menerima restitusi atas kelebihan bayar pajak 2019 sebesar Rp11.110 dimana Rp9.261 diterima secara tunai dan Rp1.849 untuk melunasi pajak terutang. Pada bulan Mei 2021, PTP menerima Surat Tagihan Pajak atas PPh 21 tahun 2020 sebesar Rp2.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

a. Biaya Dibayar di Muka

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Promosi	3.225	-
Sewa	971	986
Asuransi	571	1.080
Lain-lain	3.297	1.689
Total	8.064	3.755

b. Uang Muka

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Uang muka pembelian		
Bahan baku	30.558	17.618
Lain-lain	6.486	9.029
Total	37.044	26.647

Uang muka bahan baku terutama merupakan uang muka pembelian tepung kepada pihak ketiga.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assesment and Collection Letter
(continued)**

PT Putra Taro Paloma (PTP)

- In 2021, PT Putra Taro Paloma (PTP) recognized overpayment for Rp2,614 from 2020 of Rp1,668 and 2021 of Rp946. During 2021, PTP received refunds for the 2019 tax overpayment of Rp11,110 of which Rp9,261 was received in cash and Rp1,849 for taxes owed. In May 2021, PTP received a Tax Collection Letter for PPh 21 year 2020 amounting to Rp2.

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. Prepaid Expenses

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Promosi	3.225	-	Promotion
Sewa	971	986	Rental
Asuransi	571	1.080	Insurance
Lain-lain	3.297	1.689	Others
Total	8.064	3.755	Total

b. Advances

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Uang muka pembelian			Advance for purchase
Bahan baku	30.558	17.618	Raw material
Lain-lain	6.486	9.029	Others
Total	37.044	26.647	Total

Advances for purchases raw materials mainly represent advances for the purchases of flour to third parties.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Biaya Perolehan/Revaluasi								Acquisition Cost/Revaluation	
<u>Kepermilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>	
Tanah	429.010	-	-	-	-	429.010		Land	
Bangunan	232.958	-	(1.270)	707	-	232.395		Buildings	
Mesin	463.480	557	1	654	-	464.692		Machinery	
Peralatan Pabrik	19.171	92	(83)	-	-	19.180		Factory Equipment	
Perabot dan Peralatan Kantor	9.886	108	(41)	15	-	9.968		Office Furniture and Fixtures	
Kendaraan	15.587	-	-	-	-	15.587		Vehicles	
Sub Total	1.170.092	757	(1.393)	1.376	-	1.170.832		Sub Total	
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>								<u>Construction in Progress</u>	
Bangunan	13.422	879	-	(707)	-	13.594		Buildings	
Mesin	2.127	-	-	(532)	-	1.595		Machinery	
Peralatan Pabrik dan Kantor	-	18	-	(15)	-	3		Factory and Office Equipment	
Sub Total	15.549	897	-	(1.254)	-	15.192		Sub Total	
<u>Aset Hak Guna</u>								<u>Right-of-Use Assets</u>	
Bangunan	9.598	-	-	-	-	9.598		Buildings	
Total	1.195.239	1.654	(1.393)	122	-	1.195.622		Total	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation	
<u>Kepermilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan	51.746	6.143	(1.270)	-	-	56.619		Buildings	
Mesin	57.216	8.931	-	122	-	66.269		Machinery	
Peralatan Pabrik	14.309	363	(82)	-	-	14.590		Factory Equipment	
Perabot dan Peralatan Kantor	8.478	174	(41)	-	-	8.611		Office Furniture and Fixtures	
Kendaraan	14.026	234	-	-	-	14.260		Vehicles	
Sub Total	145.775	15.845	(1.393)	122	-	160.349		Sub Total	
<u>Aset Hak Guna</u>								<u>Right-of-Use Assets</u>	
Bangunan	3.383	384	-	-	-	3.767		Buildings	
Total	149.158	16.229	(1.393)	122	-	164.116		Total	
Penurunan nilai Tanah	5.071	-	-	-	-	5.071		Impairment Land	
Nilai Tercatat	1.041.010					1.026.435		Carrying Value	

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan/Revaluasi							Acquisition Cost/Revaluation
Kepermilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	469.429	-	-	-	(40.419)	429.010	Land
Bangunan	171.106	8.469	-	53.078	305	232.958	Buildings
Mesin	274.201	4.825	(1.901)	184.710	1.645	463.480	Machinery
Peralatan Pabrik	13.898	412	(133)	4.994	-	19.171	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan							
Kantor	11.454	310	(2.452)	574	-	9.886	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	13.358	325	-	1.904	-	15.587	Vehicles
Sub Total	953.446	14.341	(4.486)	245.280	(38.469)	1.170.092	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Bangunan	38.070	28.449	-	(53.097)	-	13.422	Buildings
Mesin	49.971	7.448	-	(55.292)	-	2.127	Machinery
Peralatan Pabrik dan Kantor	1.378	5.411	-	(6.789)	-	-	Factory and Office Equipment
Sub Total	89.419	41.308	-	(115.178)	-	15.549	Sub Total
Aset Hak Guna							Right-of-Use Assets
Bangunan	2.711	6.887	-	-	-	9.598	Buildings
Peralatan Pabrik	1.550	-	-	(1.550)	-	-	Factory Equipment
Mesin	126.628	-	-	(126.628)	-	-	Machinery
Kendaraan	1.904	-	-	(1.904)	-	-	Vehicles
Total	1.175.658	62.536	(4.486)	-	(38.469)	1.195.239	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepermilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	28.514	23.232	-	-	-	51.746	Buildings
Mesin	23.176	29.131	(383)	5.292	-	57.216	Machinery
Peralatan Pabrik	11.450	1.751	(132)	1.240	-	14.309	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan							
Kantor	10.347	538	(2.407)	-	-	8.478	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	12.041	1.069	-	916	-	14.026	Vehicles
Sub Total	85.528	55.721	(2.922)	7.448	-	145.775	Sub Total
Aset Hak Guna							Right-of-Use Assets
Bangunan	995	2.388	-	-	-	3.383	Buildings
Peralatan Pabrik	1.240	-	-	(1.240)	-	-	Factory Equipment
Mesin	5.292	-	-	(5.292)	-	-	Machinery
Kendaraan	916	-	-	(916)	-	-	Vehicles
Total	93.971	58.109	(2.922)	-	-	149.158	Total
Penurunan nilai							Impairment
Tanah	-	-	5.071	-	-	5.071	Land
Nilai Tercatat	1.081.687					1.041.010	Carrying Value

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	3 bulan/ months	
	2022	2021
Beban pokok penjualan	12.126	10.034
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.531	2.303
Beban penjualan (Catatan 25)	572	1.530
Total	16.229	13.867

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai 2044. Manajemen berpendapat tidak akan ada hambatan dalam memperbaharui seluruh hak pada saat habis masa berlakunya.

Rincian pelepasan dan penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

	3 bulan/ months	
	2022	2021
Biaya Perolehan	1.393	1.738
Akumulasi Penyusutan	(1.393)	(1.693)
Nilai Tercatat	-	45
Harga Jual	-	63
Laba Pelepasan	-	18

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan penilaian kembali untuk aset tanah yang berlokasi di Jalan Inspeksi Cakung Drain. Berdasarkan laporan penilai independen tanggal 7 Februari 2022 oleh KJPP SIH Wiryadi dan Rekan, nilai wajar dari tanah per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp49.280.

Jumlah bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Peralatan Pabrik	12.941	12.705
Kendaraan	8.209	8.110
Perabot dan Peralatan Kantor	7.667	6.639
Total	28.817	27.454

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Depreciation charges are allocated as follows:

Cost of goods sold
General and administrative expenses
(Note 26)
Selling expenses (Note 25)

Total

The Group's title of ownership on its landrights for building use or building right ("HGB"). The right will be valid until several date between 2023 until 2044. The Management believes that there will be no difficulties in obtaining renewals of the rights pon expiry date.

Details disposal and written-off property, plant and equipment for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

Acquisition Cost
Accumulated Depreciation
Carrying Value
Selling Price
Gain on Disposal

On December 31, 2021, the Group conducted a revaluation of the land located on Jalan Inspeksi Cakung Drain. Based on an independent appraisal report dated February 7, 2022 by KJPP SIH Wiryadi and Rekan, the fair value of the land as of December 31, 2021 amounted to Rp49,280.

Total gross of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use is:

Factory Equipment
Vehicles
Office Furniture and Fixtures

Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Kelompok Usaha, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp991.920 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Mesin dan kendaraan yang diperoleh Kelompok Usaha, melalui sewa pembiayaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar fasilitas pembiayaan dan dijadikan jaminan atas masing-masing fasilitas tersebut.

Mesin SCS dijadikan jaminan atas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17b).

Aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera dan PT Poly Meditra Indonesia, keduanya entitas anak, dijadikan jaminan atas utang obligasi dan sukuk ijarah (Catatan 19).

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Goodwill	729	729
Aset takberwujud - neto	228.031	228.070
Total	228.760	228.799

a. Goodwill

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, goodwill sebesar masing-masing Rp729, merupakan goodwill atas akuisisi PT Subafaod Pangan Jaya oleh PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak, pada tahun 2012.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Group's property, plant and equipment, except for land, have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp991,920 as of March 31, 2022 and December 31, 2021. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Machinery and vehicles acquired by Group, through finance lease facilities have been insured against loan and damage risk with sum insured equal to the leasing facilities and are pledged as collateral for each respective lease facility.

Machineries of SCS are pledged as collateral for loan from Standard PT Bank DBS Indonesia (Note 17b).

Property, plant, and equipments of PT Tiga Pilar Sejahtera and PT Poly Meditra Indonesia, both are subsidiaries, are pledged as collateral for sukuk ijarah payable (Note 19).

The management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of property, plant and equipment as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Goodwill	729	729
Intangible assets - net	228.031	228.070
Total	228.760	228.799

a. Goodwill

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, goodwill amounted to Rp729, represents goodwill on acquisition on PT Subafaod Pangan Jaya by PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary, in 2012.

The Management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of goodwill as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
(lanjutan)**

**12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

b. Aset Takberwujud - Neto

b. Intangible Assets - Net

2022

	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Maret/ March 31,	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Piranti lunak	1.800	-	160	1.640	Software
Merek dagang	227.680	-	-	227.680	Trademark
Total biaya perolehan	229.480	-	160	229.320	Total acquisition cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	1.410	39	160	1.289	Software
Total akumulasi amortisasi	1.410	39	160	1.289	Total accumulated Amortization
Nilai Tercatat	228.070			228.031	Carrying Value

2021

	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31,	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Piranti lunak	7.120	54	5.374	1.800	Software
Merek dagang	227.680	-	-	227.680	Trademark
Total biaya perolehan	234.800	54	5.374	229.480	Total acquisition cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	6.607	177	5.374	1.410	Software
Total akumulasi amortisasi	6.607	177	5.374	1.410	Total accumulated Amortization
Nilai Tercatat	228.193			228.070	Carrying Value

Merek dagang terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh PT Subafood Pangan Jaya dan PT Putra Taro Paloma yang timbul sehubungan dengan akuisisi merek dagang dari PT Andalan Agro Makmur dan PT Unilever Indonesia Tbk.

Trademark consists of the trademarks of the products produced by PT Subafood Pangan Jaya and PT Putra Taro Paloma which resulted from the acquisition of trademarks of PT Andalan Agro Makmur and PT Unilever Indonesia Tbk.

Merek-merek dagang tersebut diantaranya adalah Taro, Subamie dan Tanam Jagung.

The trademarks are Taro, Subamie and Tanam Jagung.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam perpanjangan merek-merek tersebut.

Management believes that there are no obstacles in the extension of those brands.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan disewakan ke PT FKS Pangan Sejahtera. Pendapatan sewa yang diterima Perusahaan dari properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp532

Pada tanggal 31 Maret 2022, properti investasi dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.115, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar properti investasi berdasarkan perhitungan dari manajemen adalah sebesar Rp39.978.

13. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties consisting of land and buildings owned by the Company are leased to PT FKS Pangan Sejahtera. Rental income received by the Company from investment properties for the period ended March 31, 2022 amounted to Rp532.

As of March 31, 2022, investment properties are covered by insurance against losses from fire and risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp9,115, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

As of December 31, 2021, the fair value of investment properties based on calculations from management amounted to Rp39,978.

14. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak Berelasi		
Pembelian bahan baku (Catatan 6)	76.272	73.471
Pihak Ketiga		
Pembelian bahan baku dan pembantu	268.213	251.163
Pengolahan tenaga listrik	14.522	10.101
Subtotal pihak ketiga	282.735	261.264
Total	359.007	334.735

14. TRADE PAYABLES

Related Parties
<i>Purchase of raw materials (Note 6)</i>
Third Parties
<i>Purchase of raw and supporting materials</i>
<i>Electrical power utility</i>
<i>Subtotal third parties</i>
<i>Total</i>

Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 33.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan suku bunga dengan utang usaha tersebut.

Trade payables in foreign currency is presented in Note 32.

Details of trade payables based on maturity are presented in Note 33.

There is no collateral and interest with regards to the trade payables.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. BEBAN AKRUAL DAN PROVISI

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Iklan dan promosi	78.376	71.242
Jasa profesional	21.655	25.042
Bunga pinjaman bank	19.696	19.848
Perpajakan	17.760	17.643
Bunga pinjaman pihak berelasi (Catatan 6)	5.427	4.875
Lain-lain	14.841	8.154
Total	157.755	146.804

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

15. ACCRUED EXPENSES AND PROVISION

Advertising and promotion
Professional fees
Interest on bank loans
Taxation
Interest on due to related party (Note 6)
Others
Total

The above accounts are non-interest bearing and unsecured.

16. SEWA

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, peralatan pabrik, mesin, dan kendaraan operasional yang digunakan dalam operasinya. Kelompok Usaha dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sewa mesin pabrik antara 3 hingga 5 tahun, peralatan pabrik antara 2 hingga 5 tahun dan sewa kendaraan operasional umumnya memiliki jangka waktu sewa 5 tahun.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Rupiah</u>		
PT SMFL Leasing Indonesia	59.391	59.391
PT BTMU - BRI Finance	25.733	25.733
PT Menara Astra	6.191	6.914
PT ORIX Indonesia Finance	642	642
Total	91.957	92.680

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	2022	2021
Saldo awal	92.680	92.058
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	-	6.887
Pembayaran	(723)	(6.714)
Penambahan bunga	-	449
Sub-total	91.957	92.680
Dikurangi bagian lancar	4.343	4.343
Bagian Jangka Panjang	87.614	88.337

16. LEASE

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various assets of building, factory equipment, machinery, and vehicles used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally has terms between 2 to 5 years, lease of machinery has terms between 3 to 5 years, lease of factory equipment has terms between 2 to 5 years and lease of vehicles generally has lease terms of 5 years.

Group's lease liabilities are as follows:

<u>Rupiah</u>
PT SMFL Leasing Indonesia
PT BTMU - BRI Finance
PT Menara Astra
PT ORIX Indonesia Finance
Total

Movement of lease liabilities:

Beginning balance
Additional of lease liabilities during the year
Payments
Accretion of interest
Sub-total
Less current portion
Long-term Portion

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA (lanjutan)

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Pada tahun 2016, PTP memperoleh fasilitas sewa dari SMFL untuk pembelian mesin dengan nilai pembiayaan sebesar USD6.681.436 dan periode pembayaran 60 bulan, serta dikenakan suku bunga efektif 5,17% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 28 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2027 (Catatan 35).

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp59.391.

PT BTMU-BRI Finance (BBF)

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Pada tahun 2017, TPS memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp15.459 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 35).

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp19.482.

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Pada tahun 2016, PMI memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp17.318 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

16. LEASE (continued)

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PT Putra Taro Paloma (PTP)

In 2016, PTP obtained lease facilities from SMFL for purchase of machineries with leased value amounting to USD6,681,436 and payment period of 60 months which bears an effective annual interest of 5.17%.

Based on PKPU's composition agreement dated May 28, 2019, this facility has been restructured to be matured on December 31, 2027 (Note 35).

The outstanding balance as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp59,391, respectively.

PT BTMU-BRI Finance (BBF)

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

In 2017, TPS obtained financing facilities from BBF amounted to Rp15,459, for financing of production machinery. Lease agreements have payment period of 60 months and bears interest rate 12% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this facility has been restructured to be matured on December 31, 2025 (Note 35).

The outstanding balance as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp19,482, respectively.

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

In 2016, PMI obtained financing facilities from BBF amounted to Rp17,318, for financing of production machinery. Lease agreements have payment period of 60 months and bears an interest rate of 12% per annum.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA (lanjutan)

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa (lanjutan)

PT BTMU-BRI Finance (BBF) (lanjutan)

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 35).

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.251.

PT Menara Astra

Perusahaan

Pada tahun 2021, Perusahaan menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp1.111.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp797.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Pada tahun 2021, TPS menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp2.905.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp1.998

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Pada tahun 2021, PTP menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp2.976.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp2.048.

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Pada tahun 2021, SPJ menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp1.960.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp1.348.

16. LEASE (continued)

The Group as Lessee (continued)

PT BTMU-BRI Finance (BBF) (continued)

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (continued)

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this facility has been restructured to be matured on December 31, 2025 (Note 35).

The outstanding balance as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp6,251, respectively.

PT Menara Astra

The Company

In 2021, the Company lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp1,111.

The outstanding balance as of March 31, 2022 amounted to Rp797.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

In 2021, TPS lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp2,905.

The outstanding balance as of March 31, 2022 amounted to Rp1,998.

PT Putra Taro Paloma (PTP)

In 2021, PTP lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp2,976.

The outstanding balance as of March 31, 2022 amounted to Rp2,048.

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

In 2021, SPJ lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp1,960.

The outstanding balance as of March 31, 2022 amounted to Rp1,348.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA (lanjutan)

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa (lanjutan)

PT ORIX Indonesia Finance (Orix)

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Pada tahun 2017, TPS memperoleh fasilitas sewa dari Orix untuk pembelian kendaraan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp906 dan periode pembayaran selama 36 bulan, serta dikenakan bunga efektif sebesar 6,75% per tahun.

Pada tahun 2015, TPS memperoleh fasilitas sewa dari Orix untuk pembelian peralatan pabrik dengan nilai pembiayaan sebesar Rp876 dan periode pembayaran antara 36-48 bulan, serta dikenakan bunga efektif antara 5,33% - 6,25% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 35).

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp642.

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Kelompok Usaha. Jika memungkinkan, Kelompok Usaha juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional.

Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Kelompok Usaha bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

16. LEASE (continued)

The Group as Lessee (continued)

PT ORIX Indonesia Finance (Orix)

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

In year 2017, TPS obtained lease facilities from Orix for purchase of vehicles with leased value amounting to Rp906 and payment period for 36 months which bears an effective annual interest of 6.75% per annum.

In year 2015, TPS obtained lease facilities from Orix for purchase of factory equipment with leased value amounting to Rp876 and payment period between 36-48 months which bears an effective annual interest between 5.33% - 6.25% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this facility has been restructured to be matured on December 31, 2025 (Note 35).

The outstanding balance as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp642, respectively.

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility.

The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Rupiah</u> PT Bank DBS Indonesia	28.855	27.566

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 054/PFPA-DBSI/II/1-2/2017 tertanggal 20 Februari 2017, SPJ memperoleh tambahan fasilitas *account payable financing* menjadi Rp25.000.

Jaminan atas fasilitas ini adalah aset tetap, persediaan dan piutang usaha yang dimiliki SPJ (Catatan 5, 7 dan 11).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tertanggal 13 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, SH notaris di Jakarta, SPJ memperoleh fasilitas kredit berupa *letter of credit, SKBDN, trust receipt, account payable financing* dan fasilitas *revolving credit* dengan pagu kredit sebesar Rp25.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun sampai dengan 18 Agustus 2022. Pada tanggal 31 Maret 2022, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp24.697 (31 Desember 2021: Rp23.408).

17. BANK LOANS

a. Short term bank loans

Rupiah
PT Bank DBS Indonesia

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Based on the Amendment of Loan Agreement No.054/PFPA-DBSI/II/1-2/2017 dated February 20, 2017, SPJ obtained additional account payable financing to become Rp25,000.

The collaterals of these facilities are property, plant and equipment, inventories and trade receivables of SPJ (Notes 5, 7 and 11).

Based on the Deed of Loan Agreement No.16 date August 13, 2021 which was made in the presence of Engawati Gazali, SH a notary in Jakarta, SPJ obtained facility such as letter of credit, SKBDN, trust receipt, account payable financing and revolving credit facility with credit limit amounting to Rp25,000. The term of payment of these loan is 1 (one) year until August 18, 2022. As of March 31, 2022, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp24.697 (December 31, 2021: Rp23,408).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 dan Surat keputusan No.C.27.HT.03.02-Th.2016 tanggal 22 September 2016, Perubahan Pertama Atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 29 tanggal 14 November 2017 dan terakhir diubah dengan Perubahan Kedua Atas Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 25 Januari 2018 seluruhnya di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, SCS mendapatkan tambahan fasilitas *Uncommitted Omnibus* dengan plafond Rp15.000, dengan sub fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit facility* berupa transaksi-transaksi *Sight/ Usance LC* maksimum Rp15.000 dengan tenor maksimum untuk periode *usance* adalah 180 hari;
- Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) *Sight/Usance uncommitted* maksimum Rp15.000, dengan tenor maksimum untuk periode *usance* adalah 180 hari;
- Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt* ("T/R") maksimum Rp15.000, dengan tenor maksimal 2 bulan;
- *Uncommitted account payables financing* ("APF") fasilitas maksimum Rp15.000 dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 2 bulan sejak tiap penarikan dan maksimum tenor SKBDN ditambah dengan APF adalah 2 bulan.

Fasilitas ini mulai berlaku sejak tanggal 30 Januari 2018 dan telah berakhir pada tanggal 29 Januari 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen entitas anak masih melakukan negosiasi untuk pembayaran fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp4.158.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia mesin atas nama SCS (Catatan 11);
- Jaminan korporasi dari PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak; dan
- *Letter of Comfort* dari Perusahaan.

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 and decree No.C.27.HT.03.02-Th.2016 dated September 22, 2016, which was changed with, First Amendment of Banking Facility Agreement No. 29 date November 14, 2017 and recently amended with Second Amendment of Banking Facility Agreement dated January 25, 2018, which all was made in the presence of Veronica Nataadmadja, a notary, SCS obtained additional facility *Uncommitted Omnibus* with a limit of Rp15,000, with the following sub-facility:

- *Import financing facility in the form of uncommitted import letters of credit facility in the form of LC Sight/ Usance transactions with a maximum of Rp15,000 with a maximum tenor for the usance period of 180 days;*
- *Banking collateral facility in the form of domestic document letters of credit (SKBDN) Sight/ Usance uncommitted maximum of Rp15,000, with a maximum tenor for the usance period of 180 days;*
- *Import financing facility in the form of uncommitted trust receipt ("T/R") with a maximum of Rp15,000, with a maximum tenor of 2 months;*
- *Uncommitted payables financing ("APF") facility with a maximum facility of Rp15,000 with a term for each withdrawal a maximum of 2 months from each withdrawal and a maximum tenor of SKBDN plus APF of 2 months.*

This facility is effective from Januray 30, 2018 and has ended on January 29, 2019. As of the completion date of the consolidated financial statements, the subsidiary management is still negotiating for the payment of this loan facility.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp4,158, respectively.

The collaterals of this loan facility are as follows:

- *The fiduciary machinery owned by SCS (Note 11);*
- *Corporate guarantee from PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary; and*
- *Letter of comfort from the Company.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS) (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,5% - 11% per tahun pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

b. Utang bank jangka panjang

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	67.741	67.741
Dikurangi bagian lancar	(67.741)	(67.741)
Bagian Jangka Panjang	-	-

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 dan surat keputusan No.C-27.HT.03.02-Th. 2016 tanggal 22 September 2016 yang dibuat di hadapan Veronica Nataarmadja, S.H., M Corp. Admin., M.Com (Business Law) notaris di Jakarta, SCS memperoleh fasilitas kredit *Non-Revolving Long-Term Loan* dengan pagu kredit sebesar Rp70.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sampai 22 September 2021, termasuk tenggang waktu 1 tahun. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Atas pinjaman ini, SCS harus menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 4 kali untuk tahun 2017 yang dimulai sejak triwulan keempat, dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1,1 kali untuk tahun 2018 yang dimulai sejak triwulan ke empat.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia mesin atas nama SCS (Catatan 11);
- Jaminan korporasi dari PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak; dan
- *Letter of Comfort* dari Perusahaan.

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS) (continued)

These facilities bear interest rate of 10.5% and 11% per annum as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

b. Long term bank loans

	<u>Rupiah</u>
PT Bank DBS Indonesia	67.741
Less current portion	(67.741)
Long-term Portion	-

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Based on Deed of Credit Agreement No. 13 and decree No.C-27.HT.03.02-Th.2016 dated September 22, 2016 which was made in the presence of Veronica Nataarmadja, S.H., M.Corp. Admin, M.Com (Business Law) a notary in Jakarta, SCS obtained a Long-Term Non-Revolving credit facility with a credit limit of Rp70,000. Term of this loan is 5 years until September 22, 2021, including a grace period of 1 year. This facility bears an interest rate of 12% per annum for each facility as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively. As of the date of the financial statements, the extension of the agreement is still in process.

On this loan, SCS has to maintain Net Debt to Equity Ratio maximum 4 times in 2017 and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.1 times in 2018 starting from the fourth quarter.

The collaterals of this loan facility are as follows:

- The fiduciary machinery owned by SCS (Note 11);
- Corporate guarantee from PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary; and
- Letter of comfort from the Company.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS) (lanjutan)

Selama periode fasilitas pinjaman, SCS harus melakukan hal-hal berikut:

- Menyampaikan kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu 7 hari kalender apabila terjadi perubahan anggaran dasar SCS termasuk namun tidak terbatas perubahan struktur permodalan, pemegang saham dan/atau pengurus,
- Menyampaikan kepada Bank apabila terjadi perubahan secara material yang dapat mempengaruhi usaha SCS dan/atau kondisi keuangan SCS dan/atau kemampuan SCS melakukan kewajiban pembayaran kepada Bank,
- Menjaga dan mempertahankan *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,1 kali pada setiap triwulan yang akan dimulai sejak kuartal ke 4 tahun 2018,
- Menjaga dan mempertahankan *Total Debt* dibagi *Total Networth* sebesar-besarnya 4 kali untuk tahun 2017 (yang dimulai sejak triwulan ke 4) dan 2 kali untuk tahun 2018 dan seterusnya untuk setiap triwulan,
- Dilarang menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya, kecuali *leasing* kendaraan dan peralatan dengan nilai maksimum Rp3.000 (dihitung kumulatif selama 1 tahun),
- Harus menyalurkan hasil penjualan sekurang-kurangnya 50% secara langsung maupun tidak langsung ke rekening SCS di Bank,
- Apabila ada terdapat kelebihan biaya, wajib melakukan penambahan modal atau membuat perjanjian subordinasi utang dari pemegang saham atau perusahaan induk/sponsor yang bertanggung jawab untuk membayar kelebihan biaya tersebut,
- Apabila terjadi transaksi afiliasi dengan pihak terafiliasi (termasuk pihak Tiga Pilar dan pihak afiliasinya) di luar aktifitas usaha sehari-hari harus dengan persetujuan Bank,

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS) (continued)

During the loan facility period, SCS must do the following:

- *Submit to the Bank no later than 7 calendar days if there is a change in the Articles of Association of SCS including but not limited to changes in capital structure, shareholders and/or management,*
- *Submit to the Bank if there is a material change that can affect the SCS's business and/or the SCS's financial condition and/or the SCS's ability to perform payment obligations to the Bank,*
- *Maintain Debt Service Coverage Ratio of at least 1.1 times every quarter which will start from the 4th quarter of 2018,*
- *Maintain Total Debt divided by Total Networth as much as 4 times in 2017 (starting from the 4th quarter) and 2 times for 2018 onwards for each quarter,*
- *It is forbidden to accept new and/ or additional loans from other banks or other third parties, except for leasing vehicles and equipment with a maximum value of Rp3,000 (calculated cumulatively for 1 year),*
- *Must distribute sales proceeds at least 50% directly or indirectly to the SCS account at the Bank,*
- *If there is an excess cost, required to increase capital or make a debt subordination agreement from the shareholder or parent company/ sponsor responsible for paying the excess cost,*
- *In the case of affiliated transactions with affiliated parties (including the Tiga Pilar and its affiliates) outside the day-to-day business activities must be with the approval of the Bank,*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS) (lanjutan)

- Tidak akan mengubah susunan pemegang saham terhadap lebih dari atau sama dengan 51% jumlah saham dengan hak suara sah tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank. Apabila perubahan tersebut kurang dari 51% cukup menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank,
- Tidak membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham dengan rasio di atas 50%. Jika rasio dibawah 50% perlu segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank,
- Mengubah jenis usaha SCS,
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain Bank) termasuk mengeluarkan saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya,
- Memindahkan sebagian aset (*major asset*), yaitu lebih dari 50% dari ekuitas SCS,
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran,
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga,
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham SCS, dan
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan (*capital expenditure*) untuk keperluan selain kegiatan usaha normal SCS.

Selama 2022 dan 2021, SCS tidak melakukan pembayaran dan tidak memenuhi pembatasan sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian kredit, oleh karenanya, utang bank sebesar Rp67.741 direklasifikasi menjadi utang bank yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SCS dan pihak PT Bank DBS Indonesia sedang dalam tahap pembahasan pelunasan fasilitas ini.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS) (continued)

- *Will not change the composition of shareholders to more than or equal to 51% of the number of shares with valid voting rights without prior approval from the Bank. If the amendment is less than 51%, it is sufficient to submit written notice to the Bank*
- *Not distribute and/or pay dividends in any form to shareholders with a ratio above 50%. If the ratio is below 50%, it is necessary to immediately notify in writing to the Bank,*
- *Change the business type of SCS,*
- *Change the form and/ or legal status, liquidate, merge, merge and/or dissolve and/or do other things for the benefit of its creditors (other than Banks) including issuing new shares and / or selling existing shares, option rights, warrants or other similar instruments,*
- *Transfer some of the assets (major assets), more than 50% of SCS's equity,*
- *Submitting a request for bankruptcy or postponing payment,*
- *Binding as guarantor to third parties,*
- *Make and sign a material agreement that benefits the members of the Directors, the Commissioner or the shareholders of SCS, and*
- *Causing or agreeing to cause capital expenditures for purposes other than the SCS's normal business activities.*

During 2022 and 2021, SCS did not make payments and did not meet the restrictions as required in the credit agreement, therefore, bank debt of Rp67,741 was reclassified into bank debt due in 1 year.

Until the completion of this consolidated financial statement, SCS and PT Bank DBS Indonesia are under discussion regarding repayment of this facility.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Cipta Kerja ("UUCK") untuk liabilitas imbalan kerja. Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Raya Aktuarial, yang laporannya bertanggal 7 Februari 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	90.649

Nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Tingkat Diskonto	7,25 - 7,50%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8,00%
Tingkat Mortalita	TMI IV
Tingkat Cacat Tetap	5% x TMI IV
Tingkat Pengunduran Diri	5,00%

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	3 bulan/ months	
	2022	2021
Biaya Jasa Kini	3.304	15.187
Beban Bunga	1.645	7.874
Efek Kurtailmen	4	(11.718)
Biaya Jasa Lalu	-	(28.587)
Beban (Manfaat) Imbalan Kerja	4.953	(17.244)

18. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Post-employment defined benefit plan

the Group has made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Cipta Kerja Law ("UUCK"). The balance of estimated liability on post-employment benefits of the Company and subsidiaries as of December 31, 2021 were calculated by PT Padma Raya Aktuarial, an independent actuary with its report dated February 7, 2022.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	90.799	Present Value of Defined Benefits Obligation

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost has been calculated by independent actuaries using assumptions for the year ended March 31, 2022 and December 31, 2021 as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Tingkat Diskonto	7,25 - 7,50%	Discounts Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8,00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI IV	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	5% x TMI IV	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5,00%	Resignation Rate

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Biaya Jasa Kini	3.304	15.187	Current Service Cost
Beban Bunga	1.645	7.874	Interest Expense
Efek Kurtailmen	4	(11.718)	Curtailment Effect
Biaya Jasa Lalu	-	(28.587)	Past Service Cost
Beban (Manfaat) Imbalan Kerja	4.953	(17.244)	Employee Benefits Expense

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti (lanjutan)

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo Awal	90.799	141.972
Beban (manfaat) karyawan yang diakui di tahun berjalan	4.953	(17.244)
Pembayaran imbalan	(5.103)	(14.136)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	(19.793)
Saldo Akhir Tahun	90.649	90.799

Program imbalan pasti memberikan Kelompok Usaha eksposur terhadap perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji.

Tingkat Diskonto

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Kenaikan Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan) / Increase/(Decrease)
<u>31 Desember 2021</u>	
Tingkat diskonto	+1%/ -1%
Tingkat kenaikan gaji	+1%/ -1%

18. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment defined benefit plan (continued)

The employee benefits expense recorded as part of employee salaries and allowances expense.

Reconciliation of post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

Beginning Balance
Post-employment benefit expense during the year
Payment of employees' benefits
Other comprehensive income current year
Ending Balance

Defined benefit plan provides the Group exposure to discount rate changes and salary increase.

Discount Rate

The present value of defined benefits plan are calculated using of discount rate that determined which using the government bond. The decrease of interest rate of the bond will increase the liability of the program.

Salary Increase

The present value defined benefit plan is calculated using the increasing future salary assumption, therefore, an increase of future salary, will increase the liability of the program.

Sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

Liabilitas Imbalan Kerja Neto / Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
<u>December 31, 2021</u>	
(Rp83.802)/Rp104.713	Discount rate
Rp98.628/(Rp89.752)	Salary increase

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(LANJUTAN)**

**Imbalan pascakerja program imbalan pasti
(lanjutan)**

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang pantas atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2021
Dalam 12 bulan mendatang	3.599
Antara 1 sampai 2 tahun	2.467
Antara 2 sampai 5 tahun	21.409
Di atas 5 tahun	521.292
	548.767

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 15,17 tahun.

**18. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(CONTINUED)**

**Post-employment defined benefit plan
(continued)**

The sensitivity analysis above were made using on a deterministic method over the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions as at the reporting date.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2021
Within the next 12 months	3.599
Between 1 and 2 years	2.467
Between 2 and 5 years	21.409
Beyond 5 years	521.292
	548.767

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2021 was 15.17 years.

19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO

19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE – NET

	31 Maret/March 31, 2022 dan/and 31 Desember/December 31, 2021				
	Obligasi Konversi AISA 01	Sukuk Konversi SIAISA01	Sukuk Konversi SIAISA02	Jumlah/ Total	
Nilai Tercatat Obligasi dan Sukuk Ijarah Konversi Pada Tanggal 1 Januari 2021	5.102	29.476	19.320	53.898	Carrying Value of Convertible Bond and Sukuk Ijarah on January 1, 2021
Ditambah:					Add:
Akumulasi amortisasi	244	880	1.218	2.342	Accumulated Amortization
Kapitalisasi bunga	155	567	682	1.404	Interest Capitalization
Pembalikan nilai wajar atas porsi Non-BUMN	1.345	21.980	6.908	30.233	Reversal of Fair Value for Non-BUMN portion
Pelunasan atas porsi Non-BUMN	(3.125)	(51.043)	(13.722)	(67.890)	Settlement of Non-BUMN
Nilai Tercatat Obligasi dan Sukuk Ijarah Konversi	3.721	1.860	14.406	19.987	Carrying Value of Convertible Bond and Sukuk Ijarah
Nilai Tercatat Komponen Ekuitas Pada Tanggal 1 Januari 2021	706	4.082	4.068	8.856	Carrying Value of Equity Component As of January 1, 2021
Pelunasan Porsi Non-BUMN	(458)	(2.647)	(2.637)	(5.742)	Buyback for Non-BUMN portion
Nilai Tercatat Komponen Ekuitas	248	1.435	1.431	3.114	Carrying Value of Equity Component

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO
(lanjutan)**

Pada tahun 2019, merujuk pada perjanjian homologasi (Catatan 35), utang obligasi dan sukuk ijarah Perusahaan telah direstrukturisasi dengan persyaratan yang berbeda dengan utang obligasi dan sukuk ijarah sebelum direstrukturisasi. Sehubungan dengan perbedaan persyaratan yang substansial sebelum dan sesudah restrukturisasi, Perusahaan mencatat selisih nilai wajar utang obligasi dan sukuk ijarah sebelum dan sesudah restrukturisasi sebesar Rp903.339 pada laba rugi sebagai selisih nilai wajar restrukturisasi utang obligasi dan sukuk ijarah.

Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I

Penawaran umum obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I Perusahaan masing-masing sebesar Rp600.000 dan Rp300.000. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-62/D.04/2013 tanggal 28 Maret 2013, pendaftaran obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I di Bursa Efek Indonesia (BEI) dinyatakan efektif. Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I ini telah jatuh tempo pada tanggal 5 April 2018 dengan tingkat suku bunga tetap 10,25% dan fee ijarah sebesar Rp30.752 per tahun.

Bunga dan fee ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI) pada tanggal 22 Maret 2018, sebanyak 97,41% pemegang obligasi dan sukuk ijarah menyetujui:

- perubahan tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah menjadi tanggal 5 April 2019;
- tanggal jatuh tempo obligasi dan sukuk ijarah adalah tanggal saat dilakukannya pembayaran kembali obligasi dan sukuk ijarah pada tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah yaitu pada tanggal 5 April 2019;
- Perusahaan dapat melakukan pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah dengan pemberitahuan tertulis kepada wali amanat dalam waktu 30 hari sebelum dilakukan pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah serta memberitahukan rencana tersebut kepada pemegang obligasi dan sukuk ijarah melalui surat kabar apabila:

**19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET
(continued)**

In 2019, referring to the homologation agreement (Note 35), the Company's bonds and sukuk ijarah payable have been restructured with the different requirements with bond and sukuk ijarah payable before being restructured. In connection with the substantial difference in requirements before and after the restructuring, the Company recorded the difference in the fair value of the bond and sukuk ijarah payable before and after the restructuring amounting to Rp903,339 in profit or loss as the difference in fair value of the restructuring of bonds and sukuk ijarah payables.

Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I

The Company's public offering of Rp600,000 and Rp300,000. Based on a letter from Indonesian Service Authority (OJK) No. S-62/D.04/2013 dated March 28, 2013, the registration of the Company's Bond and Sukuk Ijarah TPS I in Indonesian stock exchange (BEI) were declare effective. The Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I has matured on April 5, 2018 and bears a fixed interest rate of 10.25% and fee ijarah amounting to Rp30,752 per annum.

The payment of interest and fee ijarah will be paid every 3 (three) months.

Based on General Meeting of Bond Holders (RUPO) and General Meeting of Sukuk Ijarah Holders (RUPSI) dated March 22, 2018, as much as 97.41% bond and sukuk ijarah's holders agreed:

- *in the changes on the date of repayment of bond and sukuk ijarah principal to become April 5, 2019;*
- *the maturity date of bond and sukuk ijarah is the date when the repayment of bond and sukuk ijarah at the date of repayment of bond and sukuk ijarah principal to April 5, 2019;*
- *The Company can make repayment of bond and sukuk ijarah principal before the maturity date with written notice of 30 days to the trustee before the repayment of bond and sukuk ijarah principal and announce the plan to bond and sukuk ijarah's holder through newspaper if:*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO
(lanjutan)**

Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I (lanjutan)

- i. Perusahaan telah mendapatkan pinjaman dari pendanaan bank atau institusi lembaga keuangan lainnya;
- ii. Perusahaan melakukan penerbitan saham baru; dan
- i. Perusahaan melakukan aksi korporasi lainnya.

Pembayaran bunga obligasi dibayarkan setiap 6 bulan sekali terhitung sejak tanggal 5 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I memiliki peringkat idBB+ sebagaimana dinyatakan oleh Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 12 April 2022.

Penerbitan Obligasi TPS Food I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I dijamin dengan aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), PT Poly Meditra Indonesia dan PT Jatisari Srirejeki (dahulu entitas anak) dan piutang performing TPS (Catatan 5 dan 11).

Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 23 Mei 2019 (Catatan 35), utang obligasi dan sukuk ijarah ini telah direstrukturisasi sehingga memiliki jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2029, dikenakan bunga sebesar 2% per tahun dengan periode pembayaran bunga setiap 6 bulan, dapat dibeli kembali sebelum tanggal 30 Juni 2022 dan dapat dikonversi menjadi saham dengan harga Rp200 per saham setelah tanggal 30 Juni 2022. Pembelian kembali utang obligasi dan sukuk ijarah, setelah memberikan pemberitahuan tertulis tidak kurang 30 hari kerja kepada setiap peserta konversi, yang merupakan pemilik utang yang direstrukturisasi dengan harga 25% dari pemilik tersebut atas jumlah terutang dari utang yang direstrukturisasi.

Pada tahun 2021, beban bunga dan fee sukuk ijarah yang dikapitalisasi menjadi pokok utang obligasi dan sukuk ijarah adalah sebesar Rp723.

**19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET
(continued)**

Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I (continued)

- i. the Company has obtained the loan from bank finance or other financial institution;
- ii. the Company has right issued; and
- iii. the Company make other corporate action.

The repayment of interest on bonds is paid every 6 months starting January 5, 2018.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I has credit rating idBB+ as stated by PT Pemeringkat Efek Indonesia on April 12, 2022.

The issuance of Bond of TPS Food I was conducted in the Deed of Trustee Agreement between the Company and PT Bank Mega Tbk, third party, acting as Trustee.

The bond and sukuk ijarah TPS Food I are secured by property, plant and equipment of PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), PT Poly Meditra Indonesia and PT Jatisari Srirejeki (formerly a subsidiary) and performing receivables of TPS (Notes 5 and 11).

Based on PKPU's composition agreement dated May 23, 2019 (Note 35), these bonds and sukuk ijarah payables have been restructured to maturity on June 30, 2029, bear interest of 2% per annum with an interest payment period every 6 months, can be redeemed before June 30, 2022 and can be converted into shares at a price of Rp200 per share after June 30, 2022. Repurchase of bonds and sukuk ijarah, after giving written notice not less than 30 working days to each participant of the conversion, who is the owner of the restructured debt at an exercise price of 25% of the owner for the outstanding amount of the restructured debt.

For the year of 2021, interest expense and sukuk ijarah fee capitalized to the principle of bond and sukuk ijarah payables amounting to Rp723.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO
(lanjutan)**

Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan melakukan pelunasan (pembelian kembali) atas sebagian Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I dengan nilai pokok dan bunga yang nilai tercatatnya adalah sebesar Rp54.839 melalui skema *call-option* dengan harga pelaksanaan sebesar Rp13.676, selisih antara nilai tercatat dan harga pelaksanaan sebesar Rp41.163 dicatat sebagai selisih antara liabilitas yang diakhiri dan pelunasan.

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

Penawaran umum sukuk ijarah TPS Food II Perusahaan sebesar Rp1.200.000. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-338/D.04/2016 tanggal 11 Juli 2016, pendaftaran Sukuk Ijarah TPS Food II di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Sukuk II ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2021 dengan fee ijarah sebesar Rp126.600 per tahun.

Fee ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI) pada tanggal 22 Maret 2018, seluruh pemegang sukuk ijarah menyetujui:

- perubahan tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah menjadi tanggal 5 April 2019;
- tanggal jatuh tempo sukuk ijarah adalah tanggal saat dilakukannya pembayaran kembali sukuk ijarah pada tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah yaitu pada tanggal 5 April 2019;
- Perusahaan dapat melakukan pelunasan pokok sukuk ijarah sebelum tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah dengan pemberitahuan tertulis kepada wali amanat dalam waktu 30 hari sebelum dilakukan pelunasan pokok serta memberitahukan rencana tersebut kepada pemegang sukuk ijarah melalui surat kabar apabila:
 - i. Perusahaan telah mendapatkan pinjaman dari pendanaan bank atau institusi lembaga keuangan lainnya;
 - ii. Perusahaan melakukan penerbitan saham baru; dan
 - iii. Perusahaan melakukan aksi korporasi lainnya.
- jumlah cicilan fee ijarah adalah sebesar Rp106 selama jangka waktu sukuk ijarah yang dibayarkan selama 6 bulan sekali terhitung sejak tanggal 19 Januari 2018.

**19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET
(continued)**

Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I (continued)

On December 28, 2021, the Company made repayment (buyback) of part of the Bonds Sukuk Ijarah TPS Food I with a principal and interest value of Rp54,839 through a call-option scheme with an exercise price of Rp13,676, the difference between carrying value and exercise price amounting to Rp41,163 was recorded as difference between extinguished liabilities and settlements.

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

The Company's initial public offering of Rp1,200,000. Based on a letter from Indonesian Service Authority (OJK) No. S-338/D.04/2016 dated July 11, 2016, the registration of the Company's Sukuk Ijarah TPS Food II in Indonesian stock exchange (BEI) were declare effective. Sukuk II will mature on July 19, 2021 and bears a fee ijarah amounting to Rp126,600 per annum.

The payment of fee ijarah will be paid on every 3 (three) months.

Based on General Meeting of Sukuk Ijarah Holders (RUPSI) dated March 22, 2018, all sukuk ijarah's holders agreed:

- In the changes on the date of repayment of sukuk ijarah principal to became April 5, 2019;
- the maturity date of sukuk ijarah is the date when the repayment of sukuk ijarah at the date of repayment of sukuk ijarah principal to April 5, 2019;
- The Company can make repayment of sukuk ijarah principal before the maturity date with written notice of 30 days to the trustee before the repayment of sukuk ijarah principal and announce the plan to sukuk ijarah's holder through newspaper if:
 - i. the Company has obtained the loan from bank finance or other financial institution;
 - ii. the Company has right issued; and
 - iii. the Company make other corporate action.
- the installment of fee ijarah amounted to Rp106 during the sukuk ijarah term which is paid every 6 months starting January 19, 2018.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO
(lanjutan)**

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food II memiliki peringkat idBB+ sebagaimana dinyatakan oleh Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 12 April 2022.

Sukuk II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalianan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Skema sukuk II yang digunakan adalah penjaminan aset tetap PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), dahulu entitas anak.

Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 23 Mei 2019 (Catatan 35), Sukuk II ini telah direstrukturisasi sehingga memiliki jatuh tempo pada 30 Juni 2029, dikenakan fee ijarah sebesar 2% per tahun dengan periode pembayaran fee ijarah setiap 6 bulan, dapat dibeli kembali sebelum tanggal 30 Juni 2022 dan dapat dikonversi menjadi saham dengan harga Rp200 per saham setelah tanggal 30 Juni 2022. Pembelian kembali sukuk ijarah, setelah memberikan pemberitahuan tertulis tidak kurang 30 hari kerja kepada setiap peserta konversi, yang merupakan pemilik utang yang direstrukturisasi dengan harga 25% dari pemilik tersebut atas jumlah terutang dari utang yang direstrukturisasi.

Berdasarkan surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No.KSEI-3491/JKU/0220 tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas hasil lelang Eksekusi Aset PT Sukses Abadi Karya Inti (dalam pailit) kepada pemegang Sukuk II Tahun 2016 pada tanggal 28 Februari 2020. Sehubungan dengan pembayaran tersebut, maka pembayaran hasil lelang tersebut akan mengurangi jumlah kewajiban Perusahaan sebesar Rp26.983 sesuai dengan ketentuan dalam putusan Homologasi No.121/Pdt.Sus.PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst.

**19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET
(continued)**

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, Bond and Sukuk Ijarah TPS Food II has credit rating idBB+ as stated by PT Pemeringkat Efek Indonesia on April 12, 2022.

Sukuk II conducted with the Deed of Trustee Agreement between the Company and PT Bank Mega Tbk, third party, acting as Trustee.

The sukuk II scheme used is underwriting of the plant, property and equipment of PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), formerly a subsidiary.

Based on PKPU's composition agreement dated May 23, 2019 (Note 35), these sukuk Ijarah payables have been restructured to be due on June 30, 2029, bear fee ijarah rate of 2% per annum with fee ijarah payment period every 6 months, can be redeemed before June 30, 2022 and can be converted into shares at a price of Rp200 per share after June 30, 2022. Repurchase of sukuk ijarah, after giving written notice not less than 30 working days to each participant of the conversion, who is the owner of the restructured debt at an exercise price of 25% of the owner for the outstanding amount of the restructured debt.

Based on the letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-3491/JKU/0220 dated February 28, 2020, the Company has paid interest on the results of the auction of the Asset Execution of PT Sukses Abadi Karya Inti (in bankruptcy) to holders of the 2016 Sukuk II on February 28, 2020. In connection with these payments, then payment of the auction results will reduce the amount of the Company's obligations amounted Rp26,983 in accordance with the provisions in the decision of Homologation No. 121/Pdt.Sus.PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO
(lanjutan)**

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II) (lanjutan)

Berdasarkan surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No.KSEI-21191/JKU/0220 tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas hasil lelang Eksekusi Aset PT Sukses Abadi Karya Inti (dalam pailit) kepada pemegang Sukuk II Tahun 2016 pada tanggal 23 Oktober 2020. Sehubungan dengan pembayaran tersebut, maka pembayaran hasil lelang tersebut akan mengurangi jumlah kewajiban Perusahaan sebesar Rp123.100 sesuai dengan ketentuan dalam putusan Homologasi No. 11/Pdt.Sus-Pailit/2019/PN.Smg.

Pada tahun 2021, beban fee ijarah yang dikapitalisasi menjadi pokok utang sukuk II adalah masing-masing sebesar Rp682.

Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan melakukan pelunasan (pembelian kembali) atas sebagian Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food II dengan nilai pokok dan bunga yang nilai tercatatnya adalah sebesar Rp13.722 melalui skema call-option dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.465, selisih antara nilai tercatat dan harga pelaksanaan sebesar Rp10.257 dicatat sebagai selisih antara Liabilitas yang diakhiri dan pelunasan.

**19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET
(continued)**

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II) (continued)

Based on the letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-21191/JKU/0220 dated October 20, 2020, the Company has paid interest on the results of the auction of the Asset Execution of PT Sukses Abadi Karya Inti (in bankruptcy) to holders of the 2016 Sukuk II on October 23, 2020. In connection with these payments, then payment of the auction results will reduce the amount of the Company's obligations amounted to Rp123,100 in comply with the provisions in the decision of Homologation No. 11/Pdt.Sus-Pailit/2019/PN.Smg.

For the year of 2021, fee ijarah expense capitalized to the principle of sukuk II payable amounted to Rp682.

On December 27, 2021, the Company made repayment (buyback) of part of the Bonds Sukuk Ijarah TPS Food I with a principal and interest value of Rp13,722 through a call-option scheme with an exercise price of Rp3,465, the difference between carrying value and exercise price amounting to Rp10,257 was recorded as difference between extinguished liabilities and settlements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Name of Stockholders
Saham Seri A				Series A Share
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	135.000.000	1,45	67.500	Public (below 5% each)
Saham Seri B				Series B Share
PT Pangan Sejahtera Investama	5.293.200.000	56,84	1.058.640	PT Pangan Sejahtera Investama
PT Asta Askara Sentosa	630.649.517	6,77	126.130	PT Asta Askara Sentosa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.252.950.483	34,94	650.590	Public (below 5% each)
Sub Total	9.176.800.000	98,55	1.835.360	Subtotal
Total Modal Saham	9.311.800.000	100,00	1.902.860	Total Capital Stock

The Company stockholders' composition as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 komposisi pemegang saham telah sesuai dengan komposisi pemegang saham yang diterima Perusahaan dari Biro Administrasi Efek ("BAE") PT Sinartama Gunita tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 the composition of the shareholders have been accordance with the composition of shareholders received by the Company from the PT Sinartama Gunita's Securities Administration Bureau ("BAE") dated March 31, 2022 and December 31, 2021.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor neto pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Agio saham - neto	1.317.711	1.317.711	Capital paid-in excess of par - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	197.886	197.886	Difference in value from restructuring transactions Between entities under common control
Total	1.515.597	1.515.597	Total

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Additional paid-in capital - net as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET (continued)

Agio Saham - Neto	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Penawaran umum perdana Agio saham	20.250	20.250	<i>Initial public offering Additional paid in capital excess for par</i>
Penawaran umum terbatas II Agio Saham	201.894	201.894	<i>Limited public offering II Additional paid in capital excess for par</i>
Biaya Emisi Saham	(4.328)	(4.328)	<i>Stock issuance cost</i>
Neto	197.566	197.566	<i>Net</i>
Penawaran umum terbatas III Agio saham	451.440	451.440	<i>Limited public offering III Additional Paid in Capital Excess for Par</i>
Biaya emisi saham	(11.716)	(11.716)	<i>Stock Issuance Cost</i>
Neto	439.724	439.724	<i>Net</i>
Penambahan modal 2019 Tanpa HMETD Agio saham	599.830	599.830	<i>Issuance of capital stock in 2019 - non-preemptive rights issuance Additional paid in capital excess for par</i>
Biaya emisi saham	(165)	(165)	<i>Stock issuance cost</i>
Neto	599.665	599.665	<i>Net</i>
Penambahan modal 2020 Tanpa HMETD Agio saham	60.932	60.932	<i>Issuance of capital stock 2020 - Non-preemptive rights issuance Additional paid in capital excess for par</i>
Biaya emisi saham	(426)	(426)	<i>Stock issuance cost</i>
Neto	60.506	60.506	<i>Net</i>
Total Agio Saham Neto	1.317.711	1.317.711	Total Capital Paid-in Excess of Par – Net

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Entitas/ Subsidiaries	Tahun/ Years	Jumlah Saham yang Diperoleh (Dilepas)/ Total Acquired (Disposal) Shares
PT Tiga Pilar Sejahtera	2003	109.890.000
PT Bumiraya Investindo*)	2008	90.909
PT Poly Meditra Indonesia	2008	111.888.000
PT Patra Power Nusantara	2008	37.962
PT Dunia Pangan**)	2008	21.000
PT Mitra Jaya Agro Palm*)	2000	39.999
PT Airlangga Sawit Jaya *)	2006	109.999
PT Charindo Palma Oetama*)	2006	149.999
PT Muarobungo Plantation*)	2007	19.999
PT Tugu Palma Sumatera*)	2008	2.499
PT Bumiraya Investindo	2012	-
PT Bumiraya Investindo***)	2012	-
PT Golden Plantation Tbk***)	2014	-
PT Golden Plantation Tbk*)	2014	2.499
PT Golden Plantation Tbk*)	2016	(366.353)
Total		221.886.512

- *) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016
 **) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai tanggal 6 Mei 2019
 ***) Merupakan reklasifikasi dari komponen ekuitas lainnya

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan melepas 78,17% kepemilikan saham di PT Golden Plantation Tbk (GP) kepada PT JOM Prawarsa Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar Rp521.428. Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehingga Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dengan harga pengalihannya sebesar Rp7.178 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Sehubungan dengan hilangnya pengendalian pada GP Grup sejak tanggal 11 Mei 2016, saldo komponen ekuitas lainnya dan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali masing-masing sebesar Rp167.153 dan Rp36.718, direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET
(continued)**

**Difference in Value from Restructuring Among
Entities Under Common Control**

Bagian Perusahaan atas Aset Neto/ The Company's Portion of Net Assets	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Selisih Nilai Transaksi/ Difference in Value from Transaction
110.632	109.500	1.132
92.377	139.000	(46.623)
117.719	145.000	(27.281)
37.962	36.000	1.962
21.529	10.000	11.529
39.480	40.000	(520)
50.134	21.000	29.134
73.385	47.000	26.385
18.296	11.000	7.296
702	2.500	(1.798)
453.821	417.103	36.718
95.827	-	95.827
71.326	-	71.326
2.477	2.500	(23)
(528.606)	(521.428)	(7.178)
657.061	459.175	197.886

-) Subsidiaries of the Company until May 11, 2016.

- **) Subsidiary of the Company until May 6, 2019

- ***) It is a reclassification from other equity component.

On May 11, 2016, the Company divested 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP) to PT JOM Prawarsa Indonesia, a related party, at divestment cost of Rp521,428. The disposal transaction was recorded in accordance with PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combination for Entities under Common Control" therefore the difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price amounting to Rp7,178 is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In relation with losing of control of GP Group since May 11, 2016, the balance of other equity component and the difference in value of transaction with noncontrolling interest amounting to Rp167,153 and Rp36,718, respectively, were reclassified into difference in value of restructuring transactions of entities under common control.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Surplus revaluasi awal tahun	387.966	451.048	Revaluation surplus at the beginning of year
Beban pajak penghasilan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	-	6.062	Income tax expense of revaluation reasurement defined benefit plan
Transfer ke saldo laba	(7.242)	(29.504)	Transfer to retained earnings
Defisit revaluasi aset tetap	1.593	(39.639)	Fixed assets revaluation deficit
Sub Total	382.317	387.967	Sub Total
Bagian kepentingan nonpengendali	-	(1)	Non-controlling interest portion
Bagian Pemilik Entitas Induk	382.317	387.966	Portion of Owner's of the Entity

23. PENJUALAN - NETO

23. NET – SALES

	3 bulan/ months		
	2022	2021	
Penjualan bruto			Gross sales
Pihak berelasi (Catatan 6)	441.515	357.854	Related party (Note 6)
Pihak ketiga	20.967	14.221	Third parties
Dikurangi: diskon penjualan dan rabat	(13.572)	(22.193)	Less : sales discount and rebate
Penjualan - neto	448.910	349.882	Net sales

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of sales based on main product classification are as follows:

	3 bulan/ months		
	2022	2021	
Makanan ringan	198.193	215.167	Snacks
Makanan pokok	264.289	156.908	Food manufacturing
Sub total penjualan	462.482	372.075	Sub total sales
Dikurangi: diskon penjualan dan rabat	(13.572)	(22.193)	Less: sales discount and rebate
Total - neto	448.910	349.882	Total - net

Rincian penjualan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Details sales with net sales amount exceeding 10% of total net sales for the years ended on March 31, 2022 and March 31, 2021 are as follows:

	3 Bulan/ Months		Persentase terhadap total penjualan neto/ Percentage to total sales		
	2022	2021	2022	2021	
PT FKS Pangan Nusantara	427.943	335.661	95,33%	95,94%	PT FKS Pangan Nusantara

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	3 bulan/ months		
	2022	2021	
Barang Konsumsi			Consumer Goods
<u>Bahan baku digunakan</u>			<u>Usage of raw materials</u>
Saldo awal	71.924	144.509	Beginning balance
Pembelian	257.753	196.905	Purchases
Saldo akhir	(73.155)	(146.211)	Ending balance
Total bahan baku digunakan	256.522	194.203	Total usage of raw materials
Tenaga kerja langsung	23.273	24.924	Direct labor
Beban produksi tidak langsung	44.477	34.848	Factory overhead expenses
Beban pokok produksi	324.271	254.975	Cost of good manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	25.775	24.706	Beginning balance
Akhir tahun	(10.399)	(21.775)	Ending balance
Total Beban Pokok Penjualan Produksi Makanan	339.648	257.906	Cost of Goods Sold for Food Manufacturing

Tidak terdapat pembelian dengan nilai beli melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

There are no purchases with net purchase amount exceeding 10% of total net sales for years ended March 31, 2022 and 2021, respectively.

25. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

25. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	3 bulan/ months		
	2022	2021	
Promosi	47.820	23.464	Promotion
Pengangkutan	21.262	17.942	Freight
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8.545	6.857	Employee salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	572	1.530	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	4.203	1.577	Others
Total	82.402	51.370	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	3 bulan/ months		
	2022	2021	
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	22.711	23.226	Employee salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	3.531	2.303	Depreciation (Note 11)
Jasa profesional	2.228	1.671	Professional services
Lain-lain	9.238	9.183	Others
Total	37.708	36.383	Total

27. PENGHASILAN LAINNYA

27. OTHER INCOME

	3 bulan/ months		
	2022	2021	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Laba selisih kurs - neto	577	629	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan sewa gedung	532	-	Rent income
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	135	1.381	Other (below Rp1,000)
Total	1.244	2.010	Total

28. BEBAN LAINNYA

28. OTHER EXPENSES

	3 bulan/ months		
	2022	2021	
Beban Lainnya			Other Expense
Rugi selisih kurs - neto	118	287	Loss on foreign exchange - net
Barang rusak	-	529	Bad stock
Lain-lain	351	662	Other
Total	469	1.478	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN KEUANGAN

29. FINANCE INCOME

	3 bulan/ months		
	2022	2021	
Penghasilan bunga dari deposito	26	67	<i>Interest income from deposits</i>
Penghasilan bunga dari bunga bank	120	1.243	<i>Interest income from bank interests</i>
Total	146	1.310	Total

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank dan deposito berjangka pendek (Catatan 4)

Interest income represents interest income from bank accounts and time deposits (Note 4).

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE COST

	3 bulan/ months		
	2022	2021	
Beban bunga	1.279	1.602	<i>Interest expense</i>
Fee sukuk ijarah	154	472	<i>Fee sukuk ijarah</i>
Biaya administrasi bank	91	85	<i>Bank charges</i>
Total	1.524	2.159	Total

Beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman, liabilitas sewa dan obligasi.

Interest expense is interest expense on loans, finance lease and bond.

31. (RUGI) LABA PER SAHAM

31. (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Earnings per share calculation is as follows:

	3 bulan/ months		
	2022	2021	
(Rugi) Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp)	(13.299)	2.167	<i>(Loss) Profit for the year attributable to owner of the parent (Rp)</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	9.311.800.000	9.311.800.000	<i>Weighted average of outstanding shares</i>
Laba (rugi) per saham dasar (Rp) - nilai penuh	(1,43)	0,23	<i>Basic earning (loss) per shares (Rp) - full amount</i>

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**32. MONETARY ASSET AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

31 Maret / March 31, 2022			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas - USD	246.085	3.530	Cash and cash equivalents - USD
Piutang usaha - pihak ketiga - USD	857.758	12.308	Trade receivables - third parties - USD
Piutang usaha - pihak berelasi - USD	11.520	165	Trade receivables - related parties - USD
Total Aset	1.115.363	16.003	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga - USD	(340.453)	(4.885)	Trade payables - third parties - USD
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya USD	(124.437)	(1.786)	Other short term financial liabilities USD
Total liabilitas	(464.890)	(6.671)	Total liabilities
Aset Neto Dalam Mata Uang Asing	650.473	9.332	Net Asset Denominated in Foreign Currencies
31 Maret / March 31, 2021			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas - USD	501.398	7.155	Cash and cash equivalents - USD
Piutang usaha - pihak ketiga - USD	857.758	12.239	Trade receivables - third parties - USD
Piutang usaha - pihak berelasi - USD	11.520	164	Trade receivables - related parties - USD
Total Aset	1.370.676	19.558	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga - USD	(340.453)	(4.858)	Trade payables - third parties - USD
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya USD	(124.437)	(1.776)	Other short term financial liabilities USD
Total liabilitas	(464.890)	(6.634)	Total liabilities
Aset Neto Dalam Mata Uang Asing	905.786	12.924	Net Asset Denominated in Foreign Currencies

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

**33. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk and interest risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti minyak goreng dan tepung terigu. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengatasi tingkat optimal persediaan minyak goreng dan tepung terigu untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022		2021		Financial Asset
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Aset Keuangan					
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loan and receivables
Kas dan setara kas	56.672	56.672	58.011	58.011	Cash and cash
Piutang usaha	277.805	277.805	225.473	225.473	Equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	156	156	585	585	Trade receivables
Aset Keuangan tidak lancar lainnya	3.169	3.169	3.350	3.350	Other current
Total Aset Keuangan	377.802	377.802	287.419	287.419	Financial assets
					Other non-current
					Financial assets
					Total Financial Asset

**33. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Commodity Price Risk

The group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw material such as cooking oil, and wheat flours. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of cooking oil and wheat flour for a continuous production. In addition, the group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Company's financial instruments that potentially contain credit risk are cash on hand and cash equivalents, trade receivables, other current finance assets and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara kolektif mengalami penurunan nilai:

**33. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Credit Risk

The Company manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and not yet due and not impaired as well as financial assets that are collectively determined to be impaired:

31 Maret/March 31, 2022									
Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired			Jumlah/ Total		
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non Perbankan/ Non-Banking Company	Perseorangan/ Individual			
Kas dan setara kas	-	-	-	-	56.465	207	-	56.672	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	-	8.101	9.681	7.373	-	239.815	-	264.970	Trade receivables-Related party
Piutang usaha-pihak ketiga	186.255	5.349	40	293	-	7.153	-	199.090	Trade receivables-Third party
Aset keuangan lancar lainnya	-	32	86	38	-	-	-	156	Other current Financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	3.169	-	3.169	Other non-current Financial assets
Total	186.255	13.482	9.807	7.704	56.465	250.344	-	524.057	Total

31 Desember/December 31, 2021									
Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired			Jumlah/ Total		
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non Perbankan/ Non-Banking Company	Perseorangan/ Individual			
Kas dan setara kas	-	-	-	-	57.879	132	-	58.011	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	-	20.381	1.572	6.845	-	188.233	-	217.031	Trade receivables-Related party
Piutang usaha-pihak ketiga	186.256	4.213	1.262	292	-	2.675	-	194.698	Trade receivables-Third party
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	585	-	-	-	585	Other current Financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	3.350	-	3.350	Other non-current Financial assets
Total	186.256	24.594	2.834	7.722	57.879	194.390	-	473.675	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Kelompok Usaha berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

31 Maret / March 31, 2022						
	Akan Jatuh Tempo/Will Due on			Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years			
Utang usaha	359.007	-	-	-	359.007	Trade payables
Beban akrual dan provisi	157.755	-	-	-	157.755	Accrued expenses and provision
Liabilitas keuangan				85.969	85.969	Other current financial liabilities
Jangka pendek lainnya	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka pendek	28.855	-	-	-	28.855	Long-term bank loans
Utang bank	67.741	-	-	-	67.741	Lease liabilities
Liabilitas sewa	4.343	87.614	-	-	91.957	Bond payable
Utang obligasi	-	-	3.721	-	3.721	Sukuk ijarah payable
Utang sukuk ijarah	-	-	16.266	-	16.266	Due to related parties non-trade
Utang pihak berelasi non-usaha	26.375	-	-	-	26.375	
Total	644.076	87.614	19.987	85.969	837.646	Total

31 Desember / December 31, 2021						
	Akan Jatuh Tempo/Will Due on			Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years			
Utang usaha	334.735	-	-	-	334.735	Trade payables
Beban akrual dan provisi	146.804	-	-	-	146.804	Accrued expenses and provision
Liabilitas keuangan				75.425	75.425	Other current financial liabilities
Jangka pendek lainnya	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka pendek	27.566	-	-	-	27.566	Long-term bank loans
Utang bank	67.741	-	-	-	67.741	Lease liabilities
Liabilitas sewa	4.343	88.337	-	-	92.680	Bond payable
Utang obligasi	-	-	3.721	-	3.721	Sukuk ijarah payable
Utang sukuk ijarah	-	-	16.266	-	16.266	Due to related parties non-trade
Utang pihak berelasi non-usaha	29.653	-	-	-	29.653	
Total	610.842	88.337	19.987	75.425	794.591	Total

**33. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko suku bunga karena memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

Untuk meminimalkan risiko ini Kelompok Usaha akan selalu berhati-hati dalam melakukan transaksi mata uang asing dan menyediakan kas dan setara kas yang cukup untuk mengantisipasi terjadinya lonjakan nilai tukar.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan menurunkan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp1.396 dan Rp1.219 pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

**33. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Market Risks

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and the subsidiaries have interest rate risk because it have a loan with a floating interest rate.

b. Foreign Currency Risks

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade receivables and trade payable.

In order to minimize this risk, the Company will always be selective in performing the foreign currency transactions and provide sufficient cash and cash equivalents to anticipate foreign currency fluctuations.

Sensitivity Analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency would decrease profit before tax amounting to Rp1,396 and Rp1,219 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risks (continued)

Estimasi Nilai Wajar

Fair Value Estimation

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada, 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Kas dan setara kas	56.672	56.672	58.011	58.011	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	264.970	264.970	217.031	217.031	Trade receivables - Related parties
Piutang usaha-pihak ketiga	12.835	12.835	8.442	8.442	Trade receivable - Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	156	156	585	585	Other current Financial assets
Aset keuangan tidak lancar Lainnya	3.169	3.169	3.350	3.350	Other non-current Financial assets
Total Aset Keuangan	337.802	337.802	287.419	287.419	Total Financial Assets

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Utang usaha	359.007	359.007	334.735	334.735	Trade payables
Beban akrual dan provisi	157.755	157.755	146.804	146.804	Accrued expense and provision Other current
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
jangka pendek lainnya	85.969	85.969	75.425	75.425	Short-term bank loans
Utang bank jangka pendek	28.855	28.855	27.566	27.566	Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	67.741	67.741	67.741	67.741	Lease liabilities
Liabilitas sewa	91.957	91.957	92.680	92.680	Bond and sukuk ijarah
Utang obligasi dan sukuk ijarah	19.987	19.987	19.987	19.987	Payable
Utang pihak berelasi Non-usaha	26.375	26.375	29.653	29.653	Due to related parties Non-trade
Total Liabilitas Keuangan	837.646	837.646	794.591	794.591	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga utang obligasi dan sukuk ijarah dan liabilitas sewa diasumsikan sama dengan tingkat diskonto pasar.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and bond and sukuk ijarah and lease liability interest rate assuming equal with the market discount rate.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Perolehan Aset Tetap melalui Liabilitas Jangka Pendek Lainnya
*Addition of Property, Plant and Equipment through
Other Short-term Financial Liabilities*

35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG PENTING

PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian

PT Tiga Pilar Sejahtera dan PT Poly Meditra Indonesia

Berdasarkan Putusan No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg. tanggal 24 Agustus 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang telah mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh PT Bank UOB Indonesia terhadap PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) dan PT Poly Meditra Indonesia (PMI).

Pada tanggal 20 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara TPS, PMI dan para kreditornya ("Rencana Perdamaian TPS-PMI"). Berdasarkan Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian TPS-PMI. Adapun, Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang melalui putusan Nomor 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Smg pada tanggal 10 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap TPS dan PMI telah berakhir.

34. NON-CASH TRANSACTIONS

The following are investing activity which do not affect cash flows:

2022	2021
-	3.089

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PKPU and Homologation of Composition Plan

PT Tiga Pilar Sejahtera and PT Poly Meditra Indonesia

Based on Decision No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg. dated August 24, 2018, Commercial Court Judge Panel at Semarang District Court granted the appeal for Postponement of Payment Obligations (PKPU) by PT Bank UOB Indonesia to PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) and PT Poly Meditra Indonesia (PMI).

On May 20, 2019, a Composition Plan has been signed between TPS, PMI and the creditors ("Composition Plan TPS-PMI"). Based on that Composition Plan all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the TPS-PMI's Composition Plan. Meanwhile, the Composition Plan has been legally approved by The Commercial Court at Semarang District Court through decision Number 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Smg on June 10, 2019. Thus, permanent PKPU to TPS and PMI has ended.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG PENTING**

PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian
(lanjutan)

PT Tiga Pilar Sejahtera dan PT Poly Meditra
Indonesia (lanjutan)

Berikut adalah kreditor yang terikat dengan
Rencana Perdamaian TPS-PMI:

- Restrukturisasi utang PT Tiga Pilar Sejahtera

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total
Utang dari Citibank, NA/Debt from Citibank, NA	
Total yang diklaim PKPU/Amount claimed in PKPU	446.796
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that was written-off	(11.911)
Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	434.885
Utang dari J.P Morgan Chase Bank NA, Jakarta/Debt from J.P Morgan Chase Bank NA, Jakarta	
Total yang diklaim PKPU/Amount claimed in PKPU	360.002
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that was written-off	(26.219)
Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	333.783
Utang dari Standard Chartered Bank NA, Jakarta/Debt from Standard Chartered Bank NA, Jakarta	
Jumlah yang diklaim PKPU/ Amount claimed in PKPU	97.337
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that was written-off	(5.011)
Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	92.326

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

PKPU and Homologation of Composition Plan
(continued)

PT Tiga Pilar Sejahtera and PT Poly Meditra
Indonesia (continued)

The following are the creditors who are bound by the
Composition Plan TPS-PMI that has been legally
approved:

- PT Tiga Pilar Sejahtera debt restructuring

Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
30 Jun 2029	Telah dibayar lunas pada 1 Desember 2020/ Fully paid on December 1, 2020
30 Jun 2029	Telah dibayar lunas pada 30 November 2020/ Fully paid on November 30, 2020
30 Jun 2029	Telah dibayar lunas pada tanggal 27 November 2020/Fully paid on November 27, 2020

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG PENTING (LANJUTAN)**

- Restrukturisasi utang PT Tiga Pilar Sejahtera (lanjutan)

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang TPS dari Perusahaan/TPS's debt from the Company	304.069	30 Jun 2029	
Utang usaha TPS/TPS's trade payables	65.680	31 Des 2025	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2021 sebesar Rp13.827/Partially paid up to 2021 amounting to Rp13,827
Liabilitas sewa TPS/TPS's lease liabilities	23.587	31 Des 2025	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2021 sebesar Rp3.538/Partially paid up to 2021 amounting to Rp3,538
Utang usaha TPS yang tidak terdaftar di PKPU/TPS's trade payables that is not registered in PKPU	54.475	31 Des 2025	
Utang TPS dari pihak terafiliasi/TPS's debt from related parties	6.640	30 Jun 2049	
Total Restrukturisasi Utang/Total Debt Restructuring	1.315.445		

- Restrukturisasi utang PT Poly Meditra Indonesia

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang dari PT Bank UOB Indonesia/Debt from PT Bank UOB Indonesia			
Total yang diklaim PKPU/Amount claimed in PKPU	55.744		
Bunga dan denda yang dihapuskan/Interest and penalty that was written-off	(3.084)		
Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring*)	52.660	30 Jun 2029	Telah dialihkan dan mendapatkan keringanan sebesar 50% dari Pangan Sejahtera Investama pada 30 Desember 2020/Has been transferred and received a 50% waiver from PSI on December 30, 2020.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (CONTINUED)**

- PT Tiga Pilar Sejahtera Debt restructuring (continued)

- PT Poly Meditra Indonesia debt restructuring

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG PENTING (LANJUTAN)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (CONTINUED)**

PT Tiga Pilar Sejahtera dan PT Poly Meditra
Indonesia (lanjutan)

PT Tiga Pilar Sejahtera and PT Poly Meditra
Indonesia (continued)

- Restrukturisasi utang PT Poly Meditra Indonesia

- PT Poly Meditra Indonesia debt restructuring

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang PMI dari Perusahaan/PMI's debt from the Company	200.229	30 Jun 2029	
Utang usaha PMI/PMI's trade payables	19.249	31 Des 2025	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2021 sebesar Rp6.475/Partially paid up to 2021 amounting to Rp6,475.
Liabilitas sewa PMI/PMI's finance lease obligation	8.773	31 Des 2025	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2021 sebesar Rp2.522/Partially paid up to 2021 amounting to Rp2,522.
Utang usaha PMI yang tidak terdaftar di PKPU/PMI's trade payables that is not registered in PKPU	14.961	31 Des 2025	
Total Restrukturisasi Utang/Total Debt Restructuring	295.872		

PT Balaraja Bisco Paloma dan PT Putra Taro Paloma

PT Balaraja Bisco Paloma and PT Putra Taro Paloma

Berdasarkan Putusan No. 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 5 September 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU oleh PT Bank UOB Indonesia terhadap PT Balaraja Bisco Paloma ("BBP") dan PT Putra Taro Paloma ("PTP").

Based on Decision No. 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated September 5, 2018, Commercial Court Judge Panel at Jakarta District Court granted the appeal for Postponement of Payment Obligations (PKPU) by PT Bank UOB Indonesia to PT Balaraja Bisco Paloma (BBP) and PT Putra Taro Paloma (PTP).

Pada tanggal 28 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara BBP, PTP dengan para kreditornya ("Rencana Perdamaian BBP-PTP"). Berdasarkan Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi isi Rencana Perdamaian BBP-PTP. Adapun, Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan Nomor 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 12 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap BBP dan PTP telah berakhir.

On May 28, 2019, a Composition Plan has been signed between BBP, PTP and the creditors ("Composition Plan BBP-PTP"). Based on that Composition Plan BBP-PTP, all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the BBP-PTP's Composition Plan. The Composition Plan has been legally approved by The Commercial Court at Central Jakarta District Court through decision Number 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst on June 12, 2019. Thus, permanent PKPU to BBP and PTP has ended.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG PENTING (LANJUTAN)**

PT Balaraja Bisco Paloma dan PT Putra Taro
Paloma (lanjutan)

Berikut adalah kreditur yang terikat dengan Rencana Perdamaian yang telah disahkan secara hukum:

Restrukturisasi utang PTP kepada PT Bank UOB Indonesia.

Keterangan	
Total yang diklaim	188.598
Bunga yang dihapuskan	(7.685)
Denda yang dihapuskan	(164)
Total Restrukturisasi Utang*)	180.749

*) Telah lunas melalui perjanjian cessie dan telah dilunasi oleh PSI. Pada tanggal 28 Oktober 2019, PT Bank UOB Indonesia menjual dan mengalihkan utang PTP kepada PSI sebesar Rp180.749.

Rencana perdamaian atas restrukturisasi utang BBP dan PTP selain yang berasal dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang PTP dari Perusahaan/PTP debt from the Company	218.566	30 Jun 2029	
Utang usaha PTP/PTP's trade payables)	97.618	31 Des 2027	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2021 sebesar Rp19.750/Partially paid up to 2021 amounting to Rp19,750
Liabilitas sewa PTP/PTP's leases liabilities)	67.877	31 Des 2027	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2021 sebesar Rp8.485/Partially paid up to 2021 amounting to Rp8,485.
Utang usaha yang tidak terdaftar di PKPU/ Trade payables that is not registered in PKPU	11.000	31 Des 2027	

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (CONTINUED)**

PT Balaraja Bisco Paloma and PT Putra Taro
Paloma (continued)

The following are the creditors who are bound by the Composition Plan that has been legally approved:

Restructuring of PTP debt to PT Bank UOB Indonesia.

Description
Claimed amount
Interest that was written-off
Penalty that was written-off
Total Debt Restructuring*)

*) Has been paid off through a cessie agreement and has been paid by PSI. As of October 28, 2019, PT Bank UOB Indonesia has sold and transferred payable of PTP to PSI amounted to Rp180,748.

The composition plan for BBP's and PTP's debts restructuring other than from PT Bank UOB Indonesia are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG PENTING (LANJUTAN)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (CONTINUED)**

PT Balaraja Bisco Paloma dan PT Putra Taru
Paloma (lanjutan)

PT Balaraja Bisco Paloma and PT Putra Taru
Paloma (continued)

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang PTP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk utang dari Perusahaan)/ <i>PTP's debt from related parties (not include debt from the Company)</i>	1.241	30 Jun 2034	
Utang PTP kepada PT Tiga Pilar Corpora/ <i>PTP's debt to PT Tiga Pilar Corpora</i>	29	30 Jun 2049	
Total Restrukturisasi Utang PTP/ Total Debt Restructuring of PTP	396.331		
Utang BBP dari Perusahaan/ <i>BBP's debt from the Company</i>	301.336	30 Jun 2034	
Utang BBP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk Perusahaan)/ <i>BBP debt from related parties (not include debt from the Company)</i>	117.267	30 Jun 2034	
Total Restrukturisasi Utang BBP/ Total Debt Restructuring of BBP	418.603		

Perusahaan

Berdasarkan Putusan No. 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 13 September 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU oleh PT Sinarmas Asset Management dan PT Asuransi Simas Jiwa terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 23 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara Perusahaan dan para kreditornya ("Rencana Perdamaian Perusahaan"). Berdasarkan Rencana Perdamaian Perusahaan tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian Perusahaan. Adapun, Rencana Perdamaian Perusahaan tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan Nomor 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 11 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap Perusahaan telah berakhir.

The Company

Based on Decision No. 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated September 13, 2018, Commercial Court Judge Panel at Jakarta District Court granted the appeal for Postponment of Payment Obligations (PKPU) by PT Sinarmas Asset Management and PT Asuransi Simas Jiwa to the Company.

On May 23, 2019, a Composition Plan has been signed between the Company and the creditors ("Composition Plan of the Company"). Based on that Composition Plan all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the Company's Composition Plan. Meanwhile, the Composition Plan has been legally approved by The Commercial Court at Central Jakarta District Court through decision Number 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst on June 11, 2019. Thus, permanent PKPU to the Company has ended.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG PENTING (LANJUTAN)**

Perusahaan (lanjutan)

Berikut adalah kreditor yang terikat dengan Rencana Perdamaian Perusahaan:

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (CONTINUED)**

The Company (continued)

The following are the creditors who are bound by the Composition Plan that has been legally approved:

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang Obligasi I/Bond I Debt Total yang diklaim PKPU/Claimed amount in PKPU	642.268		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that were written-off	(42.268)		
Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	600.000	30 Jun 2029	Telah dibayar sebagian di 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,5% dan 98,5% dari keseluruhan jumlah terutang dengan nilai buyback sebesar Rp789 dan Rp152.319 pengungkapan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19/Partially paid in 2021 and 2020 amounting 0.5% and 98.5% of the total outstanding with a buyback value amounting to Rp789 and Rp152,319, respectively for more detail disclosed in Note 19.
Utang dari sukuk Ijarah I/Sukuk Ijarah I Debt Total yang diklaim PKPU/Claimed amount in PKPU	321.134		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that were written-off	(21.134)		
Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	300.000	30 Jun 2029	Telah dibayar sebagian di 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 17% dan 82,7% dari keseluruhan jumlah terutang dengan nilai buyback sebesar Rp12.887 dan Rp63.917 pengungkapan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19/Partially paid in 2021 and 2020 amounting 17% and 89.7% of the total outstanding with a buyback value amounting to Rp789 and Rp152,319, respectively for more detail disclosed in Note 19.
Utang dari sukuk Ijarah II/Sukuk Ijarah II Debt Total yang diklaim PKPU/Claimed amount in PKPU	1.284.536		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that were writte- off	(84.536)		
Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	1.200.000	30 Jun 2029	Telah dibayar sebagian di 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1,1% dan 96,3% dari keseluruhan jumlah terutang dengan nilai buyback sebesar Rp3.464 dan Rp261.425 pengungkapan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19/Partially paid in 2021 and 2020 amounting 1.1% and 96.3% of the total outstanding with a buyback value amounting to Rp3,464 and Rp261,425, respectively for more detail disclosed in Note 19.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG PENTING (LANJUTAN)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (CONTINUED)**

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	3.794	30 Jun 2021	Telah dibayar lunas di 2020/ <i>Paid in full in 2020.</i>
Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease obligation</i>	137	30 Jun 2021	Telah dibayar lunas di 2020/ <i>Paid in full in 2020.</i>
Total Restrukturisasi Utang/<i>Total Debt Restructuring</i>	2.103.931		

- Pada tanggal 25 Juli 2018, PT Hardo Soloplast ("Kreditor Pailit") telah menyampaikan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang ("PKPU") terhadap PT Sukses Abadi Karya Inti, PT Dunia Pangan, PT Jatisari Srirejeki, dan PT Indo Beras Unggul ("Dunia Pangan dan Entitas Anak"). Adapun permohonan PKPU tersebut didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang di bawah register No.: 15/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg ("Perkara Kepailitan Dunia Pangan dan Entitas Anak"). Atas permohonan PKPU tersebut, pada tanggal 8 Agustus 2018, majelis hakim yang memeriksa Perkara Kepailitan Dunia Pangan dan Entitas Anak telah memutuskan untuk mengabulkan permintaan PKPU yang diajukan Kreditor Pailit.

Setelah melewati serangkaian proses PKPU, pada akhirnya Hakim Pengawas yang memeriksa Perkara Kepailitan Dunia Pangan dan Entitas Anak menjatuhkan putusan pailit dengan segala akibat hukumnya kepada Dunia Pangan dan Entitas Anak. Hal ini sebagaimana dibacakan dalam sidang tertanggal 6 Mei 2019.

Atas putusan PKPU tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan tidak memiliki pengendalian dan akses atas laporan keuangan DP dan entitas anak, sehingga Perusahaan tidak mengkonsolidasi laporan keuangan DP dari laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- On July 25, 2018, PT Hardo Soloplast ("Bankruptcy Creditor") has submitted a request for postponement of payment obligations ("PKPU") to PT Sukses Abadi Karya Inti, PT Dunia Pangan, PT Jatisari Srirejeki, and PT Indo Beras Unggul ("Dunia Pangan and Subsidiaries"). Thus the request for PKPU registered in Registrar of The Commercial Court at Semarang District Court under the register No.:15/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg. ("Perkara Kepailitan Dunia Pangan dan Entitas Anak"). On the request of PKPU, on August 8, 2018, the panel of judges who examined Bankruptcy Case in the Dunia Pangan and Subsidiaries has been decided to fulfill PKPU request submitted by Bankruptcy Creditor.

After going through all the PKPU processes, in the end, the Supervising Judge who examined the Bankruptcy Case of the Dunia Pangan and Subsidiaries handed down the bankruptcy decision with all its legal consequences to the Dunia Pangan and Subsidiaries. This is as read in a hearing dated May 6, 2019.

Upon the decision of the PKPU on May 6, 2019, the Company did not have control and access to the financial statements of the DP and subsidiaries, so the Company did not consolidate the DP financial statements from the Company's consolidated financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG PENTING (LANJUTAN)**

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 29 Januari 2020, PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak, telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan penambahan bidang usaha "Taburia" dan oleh karenanya merubah Pasal 3 Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar tersebut dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 140 tertanggal 29 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Janika Dinar Umaratih, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sragen dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0010866.AH.01.02.TAHUN 2020 tertanggal 7 Februari 2020.
- Pada tanggal 23 Juni 2020, berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Karanganyar No. 91/Pdt.P/2020/PN.Krg mengabulkan permohonan Perusahaan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. RUPSLB terkait pengangkatan Direksi dan Komisaris PT Poly Meditra Indonesia, entitas anak, telah diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2020.
- Pada tanggal 23 Juni 2020, berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Karanganyar No. 92/Pdt.P/2020/PN.Krg mengabulkan permohonan PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak, untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. RUPSLB terkait pengangkatan Direksi dan Komisaris PT Surya Cakra Sejahtera, entitas anak, telah diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2020.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (CONTINUED)**

The Company (continued)

- On January 29, 2020, PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary, has arranged Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding addition of business field "Taburia" and thus change article 3 of the Articles of Association. The changes has been recorded in Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 140 date January 29, 2020 which was made in front of Janika Dinar Umaratih, S.H., M.Kn., a Notary in Sragen and has been approved by Ministry of Law and Human Rights as stated in its Letter No. AHU-0010866.AH.01.02.TAHUN 2020 dated February 7, 2020.
- On June 23, 2020, based on Decision No. 91/Pdt.P.2020/PN.Krg by District Court of Karanganyar granted the Company's plea to arrange Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB). RUPSLB regarding appointment of new directors and commissioners of PT Poly Meditra Indonesia, a subsidiary, has been held July 15, 2020.
- On June 23, 2020, based on Decision No. 92/Pdt.P.2020/PN.Krg by District Court of Karanganyar granted the PT Balaraja Bisco Paloma's plea to arrange Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB). RUPSLB regarding appointment of new directors and commissioners of PT Surya Cakra Sejahtera, a subsidiary, has been held July 15, 2020.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KASUS HUKUM

Berikut adalah kasus-kasus hukum Kelompok Usaha yang material:

- Pada tanggal 30 Juli, 2020, Pengadilan negeri telah menjatuhkan putusan pidana terhadap Budhi Istanto Suwito berdasarkan putusan No. 303/Pid.B/2020/PN.Jkt.Sel sehubungan dengan laporan polisi yang dilakukan oleh PTP pada tanggal 26 Oktober 2018. Pada tanggal 15 Juni, 2021, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 2011 K/PID.SUS/2021 dimana keputusan yaitu telah menguatkan Putusan No. 303/Pid.B/2020/PN.Jkt Sel.
- Pada tanggal 30 Juli, 2020, Pengadilan negeri telah menjatuhkan putusan pidana terhadap Joko Mokoginta berdasarkan putusan No. 304/Pid.B/2020/PN.Jkt Sel sehubungan dengan laporan polisi yang dilakukan oleh PTP pada tanggal 26 Oktober 2018. Pada tanggal 15 Juni, 2021, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 2007 K/PID.SUS/2021 dimana keputusan yaitu telah menguatkan Putusan No. 304/Pid.B/2020/PN.Jkt Sel.
- Berdasarkan Putusan No. 577/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 12 April 2022, bahwa TPS, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Tata Makmur Sejahtera untuk pembayaran piutang sebesar Rp52.743 dan Pengadilan telah memutuskan untuk mengabulkan tuntutan TPS sehingga PT Tata Makmur Sejahtera diwajibkan untuk membayar sebesar Rp44.135 dan Denda keterlambatan sebesar Rp1.916.
- Berdasarkan gugatan No. 579/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 15 Februari 2021, bahwa SPJ, pada tanggal 23 Juli 2020, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Murni untuk pembayaran piutang sebesar Rp2.386 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa dalam hal piutang tidak dapat dibayarkan maka SPJ wajib menghapus piutang tersebut. Per tanggal 31 Desember 2021, SPJ telah melakukan penghapusan piutang tersebut.

36. LITIGATIONS

The following are material litigation cases of the Group:

- On July 30, 2020, the District Court has handed down a criminal verdict against Budhi Istanto Suwito based on verdict No. 303/Pid.B/2020/PN. Jkt.Sel in connection with the police report conducted by PTP on October 26, 2018. On June 15, 2021, the Supreme Court issued ruling No. 2011 K/PID.SUS/2021 where the decision has strengthened The Decision No. 303/Pid.B/2020/PN.Jkt Sel.
- On July 30, 2020, the District Court has handed down a criminal verdict against Joko Mokoginta based on decision No. 304/Pid.B/2020/PN.Jkt Sel in connection with the police report conducted by PTP on October 26, 2018. On June 15, 2021, the Supreme Court issued ruling No. 2007 K/PID. SUS/2021 where the decision has strengthened Decision No. 304/Pid.B/2020/PN.Jkt Sel.
- Based on Decree No. 577/Pdt.G/2020/PN. Jkt.Sel dated April 12, 2022, that TPS, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Tata Makmur Sejahtera for receivable payments of Rp52,743 and the Court has decided to grant the TPS demand so that PT Tata Makmur Sejahtera is required to pay Rp44,135 and a late penalty of Rp1,916.
- Based on lawsuit No. 579/Pdt.G/2020/PN. Jkt.Sel dated February 15, 2021, that SPJ, on July 23, 2020, filed a lawsuit against PT Kereta Kencana Murni for the payment of receivables amounting to Rp2,386 and the Court has decided that in case the receivables cannot be paid then SPJ is obliged to remove the receivables. As of December 31, 2021, SPJ has removed the receivables.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KASUS HUKUM (LANJUTAN)

- Berdasarkan Putusan No. 572/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 10 Februari 2021, bahwa TPS, pada tanggal 23 Juli 2020, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mandiri untuk pembayaran piutang sebesar Rp2.639 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa dalam hal piutang tidak dapat dibayarkan maka TPS wajib menghapus piutang tersebut. Per tanggal 31 Desember 2021, TPS telah melakukan penghapusan piutang tersebut.
- Berdasarkan gugatan No. 573/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 10 Februari 2021, bahwa TPS, pada tanggal 23 Juli 2020, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mulia untuk pembayaran piutang sebesar Rp21.602 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa dalam hal piutang tidak dapat dibayarkan maka TPS wajib menghapus piutang tersebut. Per tanggal 31 Desember 2021, TPS telah melakukan penghapusan piutang tersebut.
- Berdasarkan gugatan No. 574/Pdt.G/2020/PN.Jkt. tertanggal 10 Februari 2021, bahwa TPS, pada tanggal 23 Juli 2020, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mulia untuk pembayaran piutang sebesar Rp9.476 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa dalam hal piutang tidak dapat dibayarkan maka TPS wajib menghapus piutang tersebut. Per tanggal 31 Desember 2021, TPS telah melakukan penghapusan piutang tersebut.
- Berdasarkan Putusan No. 575/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 29 September 2021, bahwa TPS, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Kencana Sejati sebesar Rp20.731 dan Pengadilan telah memutuskan untuk mengabulkan tuntutan TPS sehingga PT Semar Kencana Sejati diwajibkan untuk membayar sebesar Rp16.331 dan denda keterlambatan pembayaran sebesar Rp703.

36. LITIGATIONS (CONTINUED)

- *Based on Decision No. 572/Pdt.G/2020/ PN. Jkt.Sel dated February 10, 2021, that TPS, on July 23, 2020, filed a lawsuit against PT Kereta Kencana Mandiri for the payment of receivables amounting to Rp2,639 and the Court has decided that in the event that receivables cannot be paid then TPS is obliged to remove the receivables. As of December 31, 2021, TPS has removed the receivables.*
- *Based on lawsuit No. 573/Pdt.G/2020/ PN. Jkt.Sel dated February 10, 2021, that TPS, on July 23, 2020, filed a lawsuit against PT Kereta Kencana Mulia for the payment of receivables amounting to Rp21,602 and the Court has decided that in the event that receivables cannot be paid then TPS is obliged to remove the receivables. As of December 31, 2021, TPS has removed the receivables.*
- *Berdasarkan gugatan No. 574/Pdt.G/2020/ PN.Jkt. tertanggal February 10, 2021, bahwa TPS, pada tanggal July 23, 2020, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mulia untuk pembayaran piutang sebesar Rp9,476 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa dalam hal piutang tidak dapat dibayarkan maka TPS wajib menghapus piutang tersebut. Per tanggal 31 Desember 2021, TPS telah melakukan penghapusan piutang tersebut.*
- *Berdasarkan Putusan No. 575/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal September 29, 2021, bahwa TPS, pada tanggal July 23, 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Kencana Sejati sebesar Rp20,731 dan Pengadilan telah memutuskan untuk mengabulkan tuntutan TPS sehingga PT Semar Kencana Sejati diwajibkan untuk membayar sebesar Rp16,331 dan denda keterlambatan pembayaran sebesar Rp703.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KASUS HUKUM (LANJUTAN)

- Berdasarkan Putusan No. 567/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 29 Maret 2021, bahwa PTP, pada tanggal 23 Juli 2020, telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mandiri untuk pembayaran piutang sebesar Rp3.330 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa dalam hal piutang tidak dapat dibayarkan maka PTP wajib menghapus piutang tersebut. Per tanggal 31 Desember 2021, PTP telah melakukan penghapusan piutang tersebut.
- Berdasarkan Putusan No. 570/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 15 Februari 2021, bahwa PTP, pada tanggal 23 Juli 2020, telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Murni untuk pembayaran piutang sebesar Rp456 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa dalam hal piutang tidak dapat dibayarkan maka PTP wajib menghapus piutang tersebut.
- Berdasarkan Putusan No. 580/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 16 Juni 2021, bahwa SPJ, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Pelita Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp3.644 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa gugatan SPJ gugur karena PT Semar Pelita Sejati telah diputus pailit.
- Berdasarkan Putusan No. 571/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 2 November 2021, bahwa PTP, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Pelita Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp30.029 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa Pengadilan tidak berwenang untuk mengadili.
- Berdasarkan putusan No. 569/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 11 Januari 2021, bahwa PTP, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mulia untuk pembayaran piutang sebesar Rp4.368 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa dalam hal piutang tidak dapat dibayarkan maka PTP wajib menghapus piutang tersebut. Per tanggal 31 Desember 2021, PTP telah melakukan penghapusan piutang tersebut.

36. LITIGATIONS (CONTINUED)

- Berdasarkan Putusan No. 567/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal March 29, 2021, bahwa PTP, pada tanggal July 23, 2020, telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Mandiri untuk pembayaran piutang sebesar Rp3,330 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa dalam hal piutang tidak dapat dibayarkan maka PTP wajib menghapus piutang tersebut. Per tanggal December 31, 2021, PTP telah melakukan penghapusan piutang tersebut.
- Berdasarkan Putusan No. 570/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal February 15, 2021, bahwa PTP, pada tanggal July 23 2020, telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Kereta Kencana Murni untuk pembayaran piutang sebesar Rp456 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa dalam hal piutang tidak dapat dibayarkan maka PTP wajib menghapus piutang tersebut.
- Based on Decision No. 580/Pdt.G/2020/PN. Jkt.Sel dated June 16, 2021, that SPJ, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Semar Pelita Sejati for the payment of receivables amounting to Rp3,644 and the Court has ruled that spj's lawsuit was dropped because PT Semar Pelita Sejati has been cut off in bankruptcy.
- Berdasarkan Putusan No. 571/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal November 2, 2021, bahwa PTP, pada tanggal July 23, 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Pelita Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp30,029 dan Pengadilan telah memutuskan bahwa Pengadilan tidak berwenang untuk mengadili.
- Based on decision No. 569 /Pdt.G/2020/ PN. Jkt.Sel dated January 11, 2021, that PTP, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Kereta Kencana Mulia for the payment of receivables amounting to Rp4,368 and the Court has decided that in the event that receivables cannot be paid then PTP is obliged to remove the receivables. As of December 31, 2021, PTP has removed the receivables.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KASUS HUKUM (LANJUTAN)

- Berdasarkan Putusan No. 376/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr tanggal 4 Maret 2022, bahwa PTP, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Tata Makmur Sejahtera untuk pembayaran piutang sebesar Rp21.673 dan Pengadilan telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan dari PTP. Pada tanggal 18 Maret 2022, PTP telah mengajukan upaya hukum banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan PTP belum menerima keputusan tersebut.
- Berdasarkan Putusan No. 373/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr tanggal 4 Maret 2022, bahwa SPJ, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Tata Makmur Sejahtera untuk pembayaran piutang sebesar Rp730 dan Pengadilan telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan dari SPJ. Pada tanggal 18 Maret 2022, SPJ telah mengajukan upaya hukum banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan PTP belum menerima keputusan tersebut.
- Berdasarkan Putusan No. 374/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr tanggal 4 Maret 2022, bahwa PTP, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Kencana Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp41.519 dan Pengadilan telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan dari PTP. Pada tanggal 18 Maret 2022, PTP telah mengajukan upaya hukum banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan PTP belum menerima keputusan tersebut.
- Berdasarkan Putusan No. 375/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr tanggal 4 Maret 2022, bahwa SPJ, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Kencana Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp1.405 dan Pengadilan telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan dari SPJ. Pada tanggal 18 Maret 2022, SPJ telah mengajukan upaya hukum banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan SPJ belum menerima keputusan tersebut.

36. LITIGATIONS (CONTINUED)

- *Based on Decision No. 376/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr dated March 4, 2022, that PTP, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Tata Makmur Sejahtera for the payment of receivables amounting to Rp21,673 and the Court has decided that it cannot accept the lawsuit from PTP. On March 18, 2022, PTP has filed an appeal. Until the date of completion of ptp's financial statements has not received the decision.*
- *Based on Decision No. 373/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr dated March 4, 2022, that SPJ, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Tata Makmur Sejahtera for the payment of receivables amounting to Rp730 and the Court has decided that it cannot accept a lawsuit from SPJ. On March 18, 2022, spj has filed an appeal. Until the date of completion of ptp's financial statements has not received the decision.*
- *Based on Decision No. 374/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr dated March 4, 2022, that PTP, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Semar Kencana Sejati for the payment of receivables amounting to Rp41,519 and the Court has decided that it cannot accept a lawsuit from PTP. On March 18, 2022, PTP has filed an appeal. Until the date of completion of ptp's financial statements has not received the decision.*
- *Based on Decision No. 375/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr dated March 4, 2022, that SPJ, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Semar Kencana Sejati for the payment of receivables amounting to Rp1,405 and the Court has decided that it cannot accept the lawsuit from SPJ. On March 18, 2022, SPJ has filed an appeal. Until the date of completion of the financial statements SPJ has not received the decision.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**37. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION STANDARD HAS ISSUED
NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2022 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi,
dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya
Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal
1 Januari 2022 dengan penerapan dini
diperkenankan dan amendemen ini tidak
diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan
keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk
pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen
Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang
diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah
persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas
keuangan menyebabkan penghentian pengakuan
liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas
keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup
yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan
pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan
atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi
pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode
pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2022 dengan penerapan dini
diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki
dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha
pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang
merupakan bagian dari PSAK 73 dengan
menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian
perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk
mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan
insentif sewa yang mungkin timbul karena cara
insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif
terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah
awal periode pelaporan tahunan pertama yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan
penerapan diperkenankan namun amendemen ini
tidak diekspektasikan memiliki dampak pada
pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat
diadopsi untuk pertama kali.

**37. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION STANDARD HAS ISSUED
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent
Liabilities, and Contingent Assets - Onerous
Contract Fulfillment Costs (continued)

Amendments to PSAK 57 are effective on
January 1, 2022 with earlier application permitted
and are not expected to have any impact to the
financial reporting of the Group upon first-time
adoption.

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial
Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity
includes when assessing whether the modified
terms of a financial liability required derecognition
of the original financial liability and recognition of a
new financial liability. These fees include only those
paid or received between the borrower and the
lender, including fees paid or received by either the
borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting
periods beginning on or after January 1, 2022 with
earlier adoption permitted but not expected to have
any impact to the financial reporting of the Group
upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13
accompanying PSAK 73 removes from the example
the illustration of the reimbursement of leasehold
improvements by the lessor in order to resolve any
potential confusion regarding the treatment of lease
incentives that might arise because of how lease
incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value
measurements on or after the beginning of the first
annual reporting period beginning on or after
January 1, 2022 with earlier adoption permitted but
not expected to have any impact to the financial
reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2022 (lanjutan)**

*Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan*

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023**

*Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)*

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

*Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang*

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**37. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION STANDARD HAS ISSUED
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

*Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use*

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Effective beginning on or after January 1, 2023

*Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use (continued)*

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

*Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements - Classification of a Liability as current
or non-current*

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**37. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION STANDARD HAS ISSUED
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

38. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

**37. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION STANDARD HAS ISSUED
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from a
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

38. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include economic growth, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has two reportable operating segments as follows:

	Industri makanan/ Food Industry	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	Year Ended March 31, 2022
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022					Revenue
Pendapatan usaha					Sales
Penjualan	448.886	13.142	(13.118)	448.910	
Beban pokok penjualan	(337.161)	(12.949)	10.462	(339.648)	Cost of goods sold
Laba kotor	111.725	193	(2.656)	109.262	Gross profit
Beban usaha					Operating expense
Beban penjualan dan distribusi				(82.402)	Selling expense and distribution
Beban umum dan administrasi				(37.708)	General and administrative expense
Penghasilan lainnya				1.244	Other income
Beban lainnya				(469)	Other expense
Laba (rugi) operasi				(10.073)	Operating profit (loss)
Beban keuangan				(1.524)	Finance expense
Penghasilan keuangan				146	Finance income
Laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan				(11.451)	Income (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan				(1.846)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) periode berjalan				(13.297)	Profit (loss) for the year
Total Aset				1.795.670	Total Assets
Total Liabilitas				988.483	Total Liabilities

Informasi geografis

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Hampir seluruh penjualan dilakukan dengan pelanggan yang berlokasi di Indonesia.

Geographic information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. Almost all of the sales are conducted with the customers which are located in Indonesia.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	<i>Industri makanan/ Food Industry</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>Eliminations</i>	<i>Total</i>	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021					Year Ended March 31, 2021
Pendapatan usaha					Revenue
Penjualan	350.024	3.157	(3.299)	349.882	Sales
Beban pokok penjualan	(258.326)	-	420	(257.906)	Cost of goods sold
Laba kotor	91.698	3.157	(2.879)	91.976	Gross profit
Beban usaha					Operating expense
Beban penjualan dan distribusi				(51.370)	Selling expense and distribution
Beban umum dan administrasi				(36.383)	General and administrative expense
Penghasilan lainnya				2.010	Other income
Beban lainnya				(1.478)	Other expense
Laba (rugi) operasi				4.755	Operating income
Beban keuangan				(2.159)	Finance expense
Penghasilan keuangan				1.310	Finance income
Laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan				3.906	Income (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan				(1.711)	Income tax benefit (expense)
Laba periode berjalan				2.195	Profit for the year
Total aset				1.761.634	Total asset
Total liabilitas				942.744	Total liabilities

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION